



disbudpar
kabupaten cianjur

2024

LKIP DISBUDPAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Prepared by:
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Cianjur**



812-2044-8594



disbudparcianjur



@disbudparcianjur

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

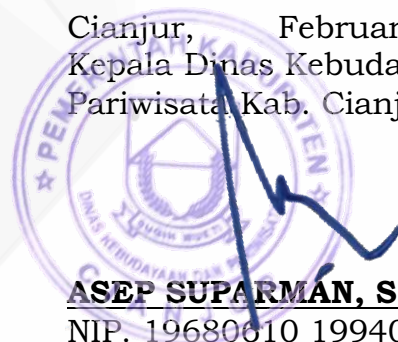
Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur telah selesai menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 54 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2024 sebagai upaya untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2024, sebagai upaya konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Demikian kami sampaikan, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2024
Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Cianjur, Februari 2025
Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kab. Cianjur



ASEP SUPARMAN, S.Sos., MM
NIP. 19680610 199403 1 012

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Gambaran Umum Organisasi	5
1.5 Fungsi Strategis.....	7
1.6 Struktur Organisasi dan Tata Kerja	9
1.7 Data Kepegawaian	10
1.8 Permasalahan Utama yang Dihadapi	13
1.9 Isu Strategis	14
1.10 Sistematika Penulisan	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	17
2.1 Rencana Strategis (Renstra).....	17
2.2 Penetapan Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis.	20
2.3 Cascading Kinerja.....	21
2.4 Peta Proses, Sub Proses Bisnis	22
2.5 Perjanjian Kinerja (PK)	22
2.6 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	25
2.7 Indikator Kinerja Utama	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	32
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	35
3.3 Realisasi Anggaran	76
BAB IV PENUTUP.....	85
4.1 Kesimpulan	85
4.2 Rekomendasi.....	86
Lampiran – Lampiran Penunjang	90

DAFTAR TABEL

1.1	Target Kontribusi PAD Sektor Pariwisata Terhadap Pajak	7
1.2	Target Kontribusi PAD Sektor Pariwisata Terhadap Retribusi.....	8
1.3	Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	11
1.4	Jumlah PNS Berdasarkan Gol/Ruang Tahun 2024	12
1.5	ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024	12
2.1	Indikator Kinerja Utama	21
2.2	Cascading Kinerja.....	21
2.3	Peta Proses, Sub Proses Bisnis	22
2.4	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024	25
2.5	Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024	25
2.6	Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024	26
2.7	Alokasi Anggaran Program/Kegiatan tahun 2024.....	31
2.8	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator).....	32
3.1	Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja.....	35
3.2	Tabel Capaian IKU.....	36
3.3	Faktor Pendukung, Penghambat serta Solusi untuk Meningkatkan Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	47
3.4	Tingkat daya serap dukungan anggaran Pencapaian Kinerja Sasaran	50
3.5	Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	51
3.6	Capaian Kinerja Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan.....	56
3.7	Program Penunjang terhadap Pencapaian Sasaran Kinerja	64
3.8	Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pelestarian Situs dalam Cagar Budaya	64
3.9	Capaian Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD.....	65
3.10	Capaian Kontribusi PAD Pariwisata terhadap PAD Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024	67
3.11	Analisis Kontribusi PAD sektor Pariwisata melalui Pajak	67

3.12 Capaian Realisasi Penerimaan Pajak sektor Pariwisata Capaian Realisasi Periode Januari – Desember Tahun 2024.....	68
3.13 Analisis kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Cianjur Tahun 2021-2024	69
3.14 Tingkat Efektivitas Retribusi Sektor Pariwisata Tahun 2021 – 2024.	70
3.15 Capaian Realisasi PAD sektor Pariwisata melalui Retribusi Tahun 2024	71
3.16 Target dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024	77
3.17 Target dan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran	77
3.18 Target dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024	78
3.19 Realisasi Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2024	79
3.20 Akuntabilitas Keuangan berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2024	83



BAB I

PENDAHULUAN

Prepared By:
disbudparcianjur



@disbudparcianjur.com

www.disbudpar.com



BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang



Upaya pembangunan daerah yang selama ini dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Cianjur memiliki dampak positif diberbagai kehidupan masyarakat,

namun pembangunan tersebut perlu adanya pengendalian dan evaluasi agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Cianjur.

Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi merupakan upaya pencegahan terjadinya kebocoran dari sisi keuangan maupun sisi rencana pembangunan sehingga akan mencegah timbulnya dampak stagnasi dari sisi pembangunan tersebut dimana pada satu sisi terjadinya pertumbuhan ekonomi regional namun pada sisi lain jumlah masyarakat miskin dan pengangguran masih cukup banyak, dan hal tersebut perlu adanya perhatian dari Pemerintah Kabupaten Cianjur. Dibutuhkan solusi yang tepat dalam membangun akselerasi pembangunan di berbagai bidang atau sektor yang tentu saja harus melibatkan berbagai sektor untuk ikut berperan aktif dari berbagai pelaku pembangunan, baik itu Pemerintah, swasta maupun masyarakat sehingga terjadinya sinergitas yang tinggi dari segenap komponen potensi pelaku pembangunan di Kabupaten Cianjur.

Terkait dengan pembangunan di Kabupaten Cianjur beserta permasalahan yang timbul, maka perlu adanya skala prioritas pembangunan yang salah satunya adalah pembangunan manusia Kabupaten Cianjur yang memiliki kompetensi yang tepat, cepat, cerdas, terarah, dinamis, dan memiliki nilai-nilai realigi dimana pembangunan manusia Kabupaten Cianjur sebagai pusat

pembangunan diberbagai sektor disamping itu harus memiliki rencana yang tepat dan terarah sesuai dengan payung hukum Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 8 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Cianjur serta Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 17 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yang merupakan bagian sistim perencanaan pembangunan daerah periode 5 (lima) tahun ke depan.

Menyimak hal tersebut di atas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur berupaya mengarahkan peningkatan sektor ekonomi melalui peningkatan sektor pariwisata yang dukung sektor kebudayaan menjadi salah satu sektor andalan yang mampu menggalakkan roda perekonomian sehingga mampu memberi kesempatan kepada masyarakat untuk membuka lapangan kerja dan berusaha secara mandiri yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat juga pendapatan negara melalui penerimaan devisa.

Sejalan dengan itu bahwa tuntutan publik terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah termasuk didalamnya sektor Kepariwisata dan Kebudayaan tidak hanya terbatas kepada menikmati hasil-hasil pembangunannya saja akan tetapi tuntutan itu lebih mengarah kepada penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance) yang transparan, dan dalam mewujudkan hal tersebut sangat diperlukan upaya pengembangan dan penerapan sistim pertanggungjawaban yang cepat, tepat dan jelas sehingga mampu mengevaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan di setiap Perangkat Daerah melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88

Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Landasan Hukum

- 1) Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 2) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- 3) Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi , Kolusi dan Nepotisme;
- 4) Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
- 5) Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
- 6) Undang-undang (UU) Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- 7) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaran Pemerintahan Daerah;
- 9) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya
- 10) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 12) Peraturan Bupati Cianjur Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur;
- 13) Peraturan Bupati Cianjur Nomor 81 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Tata Kerja Unit Organisasi Di

Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Cianjur;

- 14) Peraturan Bupati Cianjur Nomor 69 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2022 Nomor 193);
- 15) Peraturan Bupati Cianjur Nomor 144 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2022 Nomor 268);
- 16) Peraturan Bupati Cianjur Nomor 68 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 Nomor 343);
- 17) Peraturan Bupati Cianjur Nomor 80 Tahun 2023 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 Nomor 356).

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah adalah untuk menggambarkan penerapan rencana strategis dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian fungsi Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang saat ini diharapkan pada tahun yang akan datang. Penyusunan LKIP juga dapat memberikan diharapkan pada tahun yang akan datang. Penyusunan LKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip Good Governance, yaitu terwujudnya gambaran penerapan prinsip-prinsip Good Governance, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dilingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur. transparansi dan akuntabilitas dilingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur. Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah Juga digunakan untuk mengukur tingkat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Juga digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan penilaian terhadap kinerja pemerintah keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan penilaian terhadap kinerja pemerintah selama tahun 2022 sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor selama tahun 2022 sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 17 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cianjur Tahun 2021 – 2026

1.4. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur, dan Peraturan Bupati Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja di Lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur. Berdasarkan kedua peraturan tersebut maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagai wujud pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tahunan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang mencakup pencapaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah dilaksanakan, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan penilaian Bupati terhadap pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi dengan tujuan mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (Good Governance).

Berdasarkan Peraturan Bupati Cianjur Nomor 89 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur, adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan :

1. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Kebudayaan, dan urusan pemerintahan bidang Pariwisata..
2. Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah..

b. Tugas :

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, dan urusan pemerintahan bidang pariwisata.

c. Fungsi :

- a. perumusan kebijakan dinas di bidang perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi dan laporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan, dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan, dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur, maka Dinas memiliki Fungsi strategis yaitu sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam melaksanakan penyusunan rencana dan program di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

Secara singkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur adalah perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah. Dan keseluruhan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme penyelenggaraan tugas, fungsi yang meliputi pengembangan pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, serta pengelolaan cagar budaya, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian.

1.5. Fungsi Strategi

Bersama Menuju “Cianjur Manjur Berakhlak Mulia’, tentunya dalam mewujudkan Visi tersebut tidaklah terlepas dari sektor pembangunan antara lain sektor sektor pariwisata dan sektor kebudayaan.

Sektor pariwisata ini memberikan peran yang signifikan dalam mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dapat dilihat dari kontribusi jasa pariwisata yang dikelola sebagai berikut :

A. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata Melalui Pajak Pariwisata

Pajak Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang berasal dari sektor pariwisata. Pajak pariwisata ini meliputi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan

Pajak pariwisata dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD.

Tabel. 1.1
Target Kontribusi PAD Sektor Pariwisata Terhadap Pajak

NO	JENIS PAJAK	TARGET
1	JASA PERHOTELAN	13.272.204.251
2	JASA MAKANAN & MINUMAN	27.623.729.409
3	JASA KESENIAN & HIBURAN	900.792.915
J U M L A H		41.796.726.575

Sumber Data : Bapenda Kabupaten Cianjur, 2024

B. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata Melalui Retribusi Pariwisata.

Secara umum yang dimaksud dengan retribusi adalah pungutan daerah atas segala pembayaran jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah untuk kepentingan orang banyak. Seperti halnya pajak daerah, retribusi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD) mengatur tentang pajak daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Peraturan Daerah Cianjur Nomor 17 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Tabel. 1.2
Target Kontribusi PAD Sektor Pariwisata Terhadap Retribusi

URAIAN	Target Retribusi
PENDAPATAN ASLI DAERAH	5,000,000,000.00
RETRIBUSI DAERAH	5,000,000,000.00
Retribusi Jasa Usaha	5,000,000,000.00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	198,000,000.00
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	198,000,000.00
Bagi Hasil Pengelolaan Taman Prawatasari	198,000,000.00
Wisma Cikundul	

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	4,802,000,000.00
Kawasan Objek Wisata Cibodas	3,420,000,000.00
Kawasan Objek Wisata Cikundul	472,088,000.00
Kawasan Objek Wisata Cirata/Jangari	387,460,000.00
Kawasan Objek Wisata Padi Pandanwangi	275,051,000.00
Rest Area Situs Megalith Gunung Padang (Pal II)	225,051,000.00
Kios Cikundul	22,200,000.00

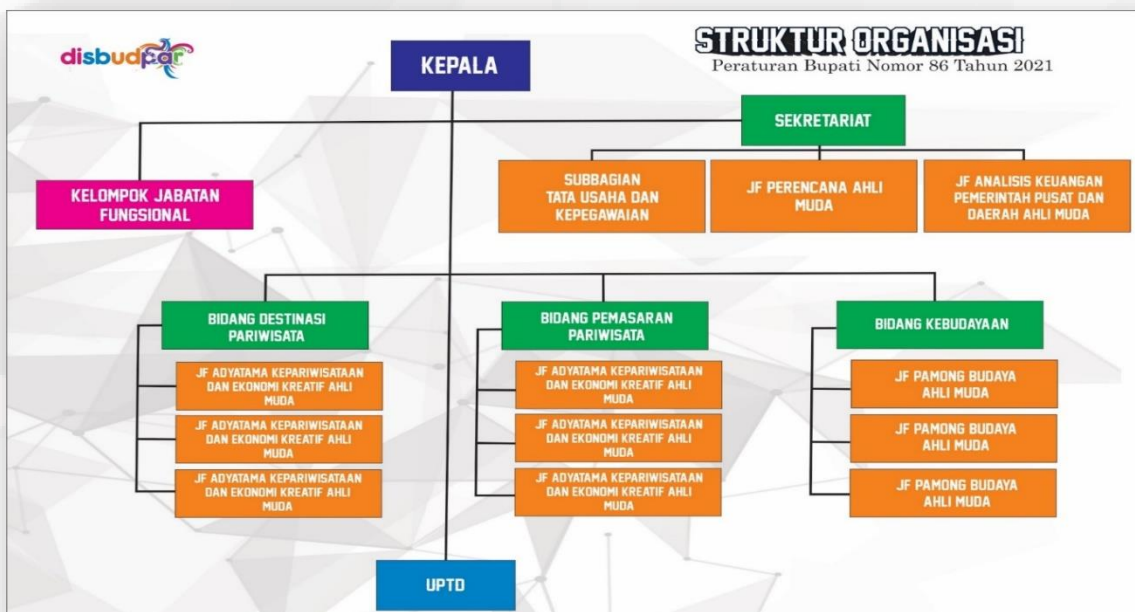
Sumber Data : Disbudpar Kabupaten Cianjur, 2024

1.6. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Sebagai Berikut:

- a. Kepala.
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 - b.1. Subbagian Tata Usaha dan Kepegawaian;
 - b.2. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
- c. Bidang Kebudayaan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
- d. Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

Gambar 1.3
Struktur Organisasi dan Tata Kerja SKPD



1.7. Data Kepegawaian



1.7.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jumlah Pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cianjur

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen utama dalam melaksanakan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia perlu dirancang sesuai dengan kebutuhan terutama dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mampu menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan serta dapat melayani masyarakat Kabupaten Cianjur. Jumlah Pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur pada Tahun 2024 terdiri dari 26 orang PNS dan 43 Orang Non ASN. Berdasarkan jumlah tersebut berikut uraian kondisi yang lebih rinci Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur berdasarkan jenis kelamin, golongan, eselon dan tingkat Pendidikan.

a. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Kondisi Pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur yang dikaitkan dengan isu pengarusutamaan gender menunjukkan angka yang cukup

proporsional dan berimbang. Pada tahun 2024, jumlah total Pegawai sebanyak 69 orang terdiri dari pegawai laki-laki sebanyak 50 orang dengan persentase 72,46%, Pegawai Perempuan sebanyak 19 orang dengan persentase 27,94%. Dengan jumlah PNS sebanyak 26 orang, sedangkan untuk PPPK sebanyak 1 orang (ada penambahan di bulan Juli 2024) dan Non ASN sebanyak 43 orang. Secara lebih rinci kondisi tersebut diuraikan pada tabel :

Tabel : 1.4
Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

ASN	Jenis Kelamin				Jumlah ASN
	Laki-laki	Persentase	Perempuan	Persentase	
PNS	13	56,52%	10	43,48%	23
PPPK	3	50%	3	50%	6
Non ASN	38	82,61%	8	17,39%	46
Jumlah	54	72%	21	28%	75

Sumber Data : Disbudpar Kab. Cianjur, 2024

b. ASN Berdasarkan Golongan dan Jenjang Pendidikan

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur yang berjumlah 23 orang terdistribusi di berbagai Bidang dan Sekretariat dan 6 orang PPPK terbagi kedalam berbagai golongan sesuai latar belakang pendidikan. Golongan PNS yang terbanyak berada pada golongan III/d yaitu sebanyak 8 orang atau 34,78 persen, kemudian golongan III/c sebanyak 4 orang atau 17,39 persen sedangkan untuk golongan PNS yang paling sedikit terdapat pada golongan IVc yaitu sebanyak 1 orang atau 4,34 persen dan Untuk PPPK sebanyak 6 orang.

Secara rinci jumlah Pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur berdasarkan golongan/ruang tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : 1.5
Jumlah PNS Berdasarkan Gol/Ruang Tahun 2024

No	Golongan Ruang	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	IId	1	4,34
2	IIIa	3	13,04
3	IIIb	2	8,69
4	IIIc	4	17,39
5	IIId	8	34,78
6	IVa	3	13,04
7	IVb	1	4,34
8	IVc	1	4,34
Jumlah		23	Jumlah
10	9 (PPPK)	6	100
Jumlah		29	100

Sedangkan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 1.6
ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

No.	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	SD/Sederajat	0	0	0
2	SMP/Sederajat	0	0	0
3	SMA/Sederajat	2	0	2
4	DI	0	0	0
5	DII	0	0	0
6	DIII	0	0	0
7	DIV	0	0	0
8	S1	8	6	14
9	S2	3	4	7
10	S3	0	0	0
JUMLAH		13	10	23

Dari tabel tersebut dapat didefinisikan bahwa jumlah ASN yang menempuh Pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 14 orang sedangkan untuk ASN yang menempuh Pendidikan S2 sebanyak 7 orang, dengan demikian secara umum kondisi ASN di lingkungan Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai apabila dilihat dari tingkat pendidikan terakhir sehingga diharapkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sangat potensial untuk memenuhi kinerja yang ditargetkan.

1.8. Permasalahan Utama yang Dihadapi

Adapun permasalahan utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata, yaitu sebagai berikut :

a. Kebudayaan

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan budaya adalah belum optimalnya pelestarian dan pengembangan budaya setempat terutama untuk mendukung pengembangan pariwisata daerah. Beberapa permasalahan terkait hal tersebut diantaranya: a. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan budaya. b. Masih belum optimalnya pelestarian seni dan budaya daerah pada masyarakat cianjur, sehingga dikhawatirkan dengan semakin gencarnya budaya barat masuk maka akan mengakibatkan terlupakannya seni dan budaya daerah, serta masih rendahnya peran pemerintah dalam pelestarian seni dan budaya daerah, khususnya untuk ngaos, mamaos dan maenpo.

b. Pariwisata

Permasalahan pokok yang dihadapi bidang urusan pariwisata yaitu Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi dalam perekonomian daerah. Faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut adalah belum optimalnya jumlah kunjungan wisata di destinasi wisata yang ada di Kabupaten Cianjur, yang disebabkan oleh: a. Masih rendahnya daya tarik destinasi wisata yang ada b. Masih terbatasnya promosi untuk pemasaran wisata yang

dilaksanakan c. Masih rendahnya kapasitas SDM pelaku wisata dan ekonomi kreatif d. Masih terbatasnya produk ekonomi kreatif daerah.

1.9. Isu Strategis

Dari identifikasi masalah tersebut diatas, selanjutnya dapat diidentifikasi isu strategis pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1.9.1. Isu Strategis Bidang Kebudayaan

- a. Masih lemahnya koordinasi dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi bidang kebudayaan antara pusat, propinsi dan kabupaten/kota;
- b. Perilaku budaya masyarakat yang mulai meninggalkan adat istiadat, budaya dan nilai-nilai tradisi yang bersifat islami;
- c. Masih lemahnya perhatian Pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pengembangan seni tradisional, sastra budaya dan benda cagar budaya;
- d. Kurangnya data dan informasi terkait kesenian dan kebudayaan khas Cianjur;
- e. Lemahnya koordinasi antara instansi Pemerintah Daerah dan Lembaga Seni serta Lembaga Adat Daerah;
- f. Masih rendahnya sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya local;
- g. Kurangnya pemanfaatan kebudayaan dan kesenian dan kebudayaan daerah yang mapu mewadahi aktifitas pelaku seni dan budaya khas Cianjur

1.9.2. Isu Strategis Bidang Pariwisata

- a. Masih belum optimalnya pembangunan potensi daya tarik wisata;

- b. Belum tersedianya data dan informasi potensi daya tarik wisata yang komprehensif;
- c. Masih lemahnya sumber daya manusia (SDM) di bidang kepariwisataan, khususnya dalam usaha pelayanan dan pengelolaan pariwisata;
- d. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengelola, mengembangkan dan memelihara destinasi pariwisata;
- e. Terbatasnya daya dukung infrastruktur dan sarana prasarana transportasi menuju destinasi pariwisata;
- f. Rendahnya sumbangan sector pariwisata dalam pembentukan Pendapatan Asli Daerah/PAD;
- g. Belum Optimalnya kinerja Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Masih kurangnya promosi kepariwisataan baik tingkat regional, nasional dan internasional melalui jalur konvensional dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang saat ini;
- h. Belum adanya sinergitas program dan kegiatan secara terpadu antar lintas sector yang berkaitan dengan pembangunan potensi daya tarik pariwisata;
- i. Rendahnya tingkat investasi swasta di bidang pariwisata.

1.10. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dalam bab ini diuraikan mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kerjanya.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kerjanya.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

Prepared By:
disbudparcianjur



hello@disbudpar.com

www.disbudpar.com



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra)

Sebagai Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Oleh karena itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mewujudkan cita-cita tersebut merumuskan gambaran masa depan dalam kurun waktu lima tahun dalam mengembangkan Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk mewujudkan Visi Kepala Daerah yakni **“Cianjur Manjur Berakhlak Mulia”**. Di mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mendukung misi kedua (2) yakni Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan berbasis potensi local yang mandiri dan berdaya saing sesuai dengan tuntutan era industry 4.0; Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur.

RENSTRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur adalah dokumen yang memuat suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada yang mungkin timbul. Penyusunan Renstra disamping mengacu pada RPJMD, juga perlu memperhatikan evaluasi kinerja Perangkat Daerah terhadap implementasi Renstra pada 5 (lima) tahun sebelumnya:

2.1.1. Pernyataan Visi dan Misi

- a. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Visi dan Misi Sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Cianjur tahun 2021- 2026 yaitu **“Cianjur Manjur Berakhlak Mulia”**:

Visi tersebut memiliki pilar-pilar seperti sebagai berikut :

Visi	Pilar-pilar Visi	Penjelasan Visi :
Cianjur Manjur Berakhlak Mulia	Pembangunan sumber daya manusia (Maju, Religius, Berakhlak Mulia)	Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu daerah melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan Negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian daerah. Pembangunan sumber daya manusia diupayakan melalui : 1) layanan kesehatan yang terjangkau, 2) layanan pendidikan yang terjangkau, merata dan berkualitas, 3) perlindungan social dan kesejahteraan rakyat, 4) Peningkatan kehidupan sosial yang mandiri dan religius
	Pembangunan ekonomi berkelanjutan (Mandiri)	Modal untuk melakukan pembangunan ekonomi adalah adanya pertumbuhan ekonomi, sehingga pembangunan ekonomi dapat tercapai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan per kapita yang akan berdampak pada peningkatan perekonomian Kabupaten Cianjur. Potensi unggulan perekonomian Kabupaten Cianjur yaitu : 1) pertanian dalam skala luas meliputi tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan dan peternakan, 2) pariwisata alam dan budaya, 3) UMKM. Pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal dengan memanfaatkan sumber daya alam Kabupaten Cianjur yang melimpah didukung dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup berkelanjutan
	Pemerataan Pembangunan (Maju, Mandiri)	Kabupaten Cianjur merupakan kabupaten terluas kedua di Jawa Barat, dengan demikian pemerataan pembangunan menjadi sangat penting untuk mendukung pembangunan

		sumber daya manusia dan perekonomian daerah yang akan berdampak pada peningkatan daya saing daerah
	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Berbasis Teknologi Informasi (Maju)	Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Penyelenggaraan eGovernment merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik serta peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan

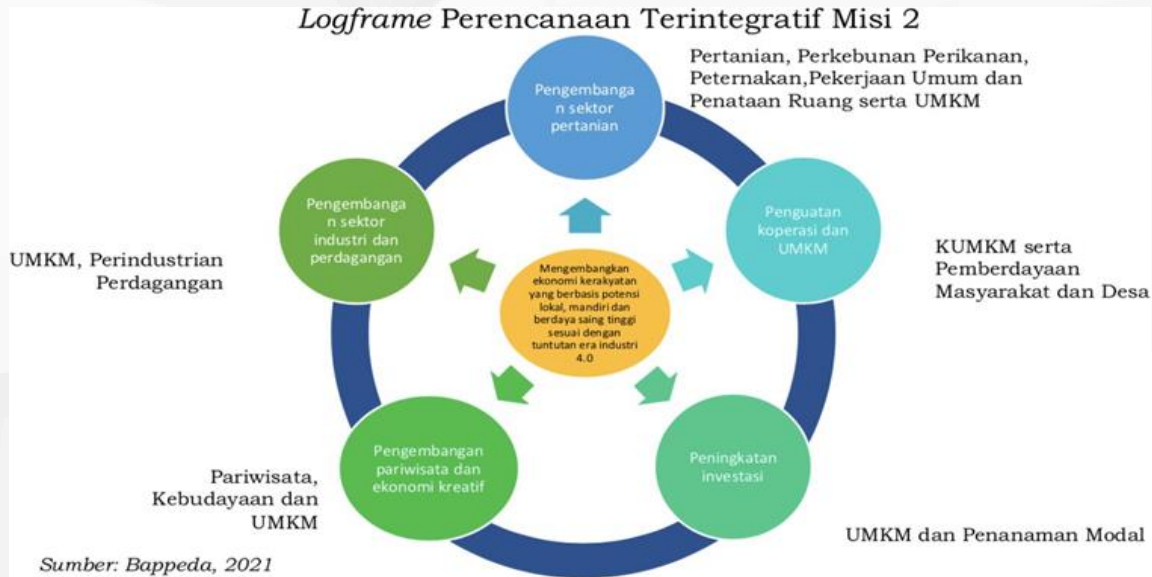
- b.** Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan, dapat mengenal Instansi Pemerintahannya serta mengetahui peran dan program-programnya untuk menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Cianjur Tahun 2021-2026 yaitu “

Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal, mandiri dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tuntutan era industri 4.0. Kabupaten Cianjur merupakan kabupaten terluas kedua di Jawa Barat memiliki potensi sumber daya yang melimpah mampu menambah nilai guna ekonomi bagi kehidupan masyarakat. Nilai guna tersebut diperoleh melalui pengembangan potensi lokal serta membuka peluang investasi bagi pihak swasta baik dalam maupun luar negeri. Dalam upaya pencapaian misi ke-2, maka dirumuskan perencanaan terintegratif lima langkah

pencapaian misi ke- 2 sebagaimana pada gambar berikut :

Gambar 2.1 : Logframe Perencanaan Terintegratif Misi 2



2.2. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas serta fungsi perangkat daerah. Dengan diformulasikannya tujuan berdasarkan Visi dan Misi yang diemban, maka tujuan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur adalah : **Meningkatkan daya saing pariwisata dalam menunjang perekonomian**

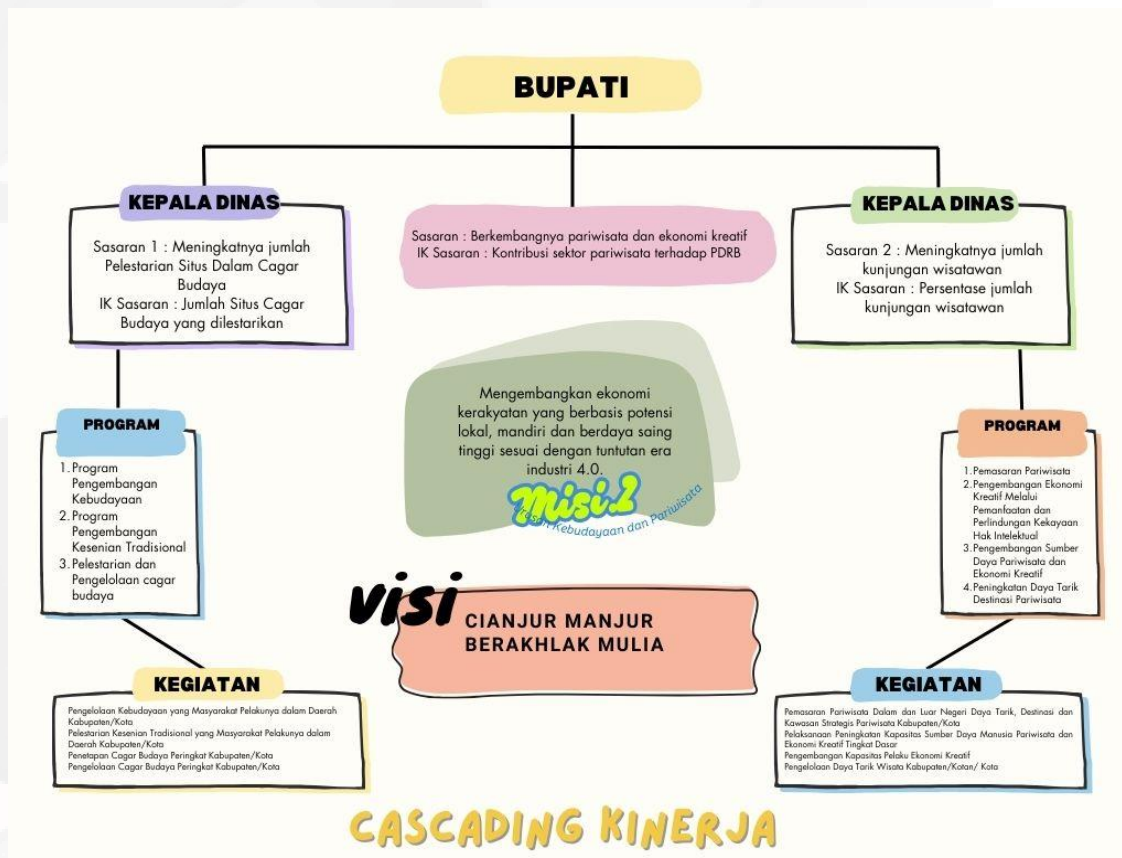
Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran mempertimbangkan tugas dan fungsi serta tujuan strategis yang akan dicapai, maka sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur yakni :

- ✚ **Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan**
- ✚ **Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya**

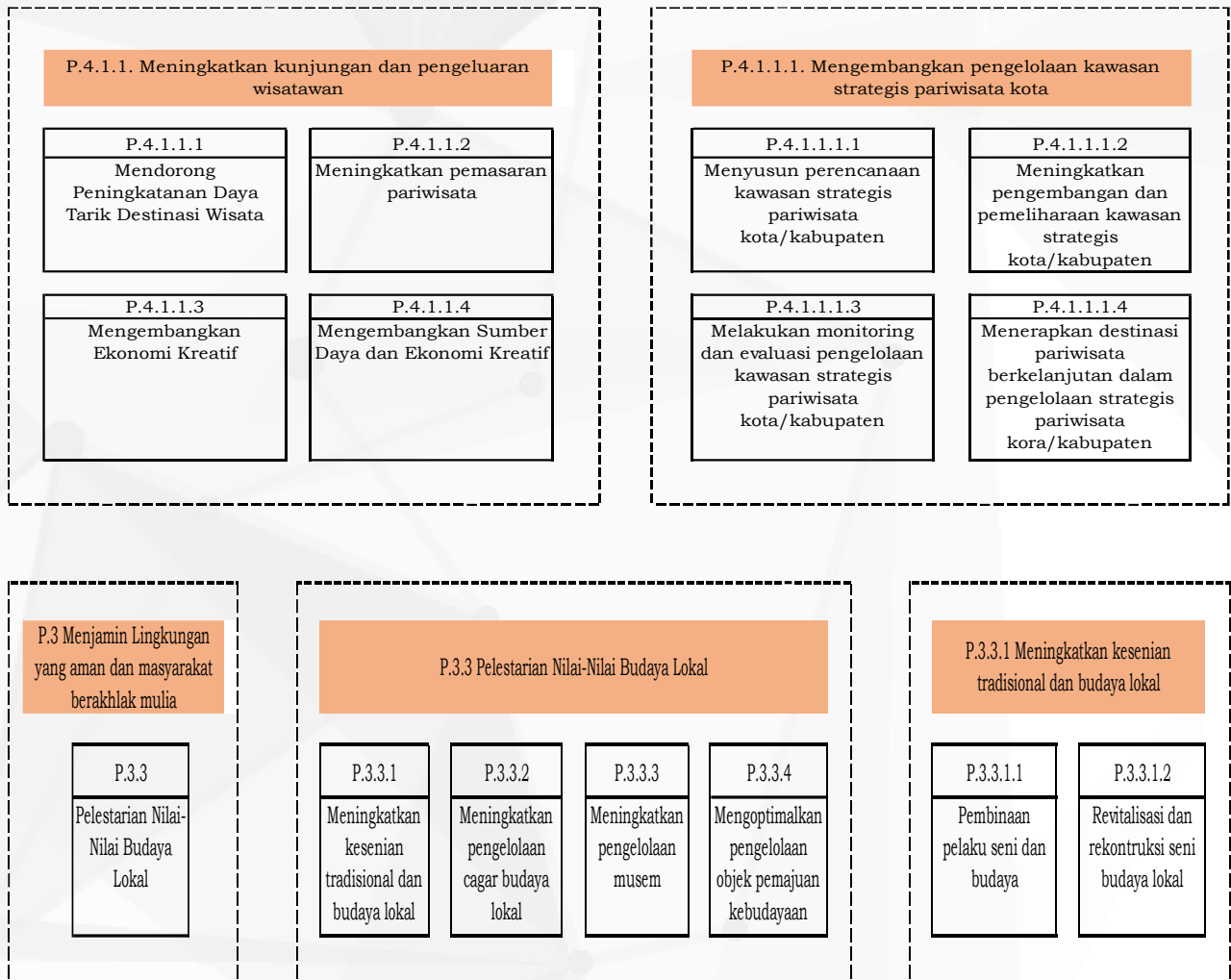
Tabel 2.2
Indikator Kinerja Sasaran

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkandaya saing pariwisata dalam menunjang perekonomian	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase jumlah kunjungan wisatawan	32,86	33,58	33,60	33,83	34,19
		Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya	Jumlah situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	66	81	96	111	111
		Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Manajemen Perkantoran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	Persentase Tingkat Pelayanan Sekretariat	100	100	100	100	100

2.3. Cascading Kinerja



2.4. Peta Proses, Sub Proses Bisnis



2.5. Perjanjian Kinerja (PK)

Didalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun



bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.



Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.



Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur pada Tahun Anggaran 2024 telah melaksanakan Belanja 8 (delapan) program , 19 (sembilan belas) kegiatan dan 48 (empat puluh delapan) subkegiatan yakni dengan anggaran sebesar Rp. 15.631.007.020,- (lima belas milyar enam ratus tiga puluh satu juta tujuh ribu dua puluh rupiah).

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024 yang telah disesuaikan sebagaimana penyelarasan Renstra, adalah sebagaimana terdapat dalam Tabel 2.3 dan Tabel 2.4

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

No	Sasaran Srategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase jumlah kunjungan wisatawan	33,60 %
2	Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya	Jumlah situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	96
3	Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	Persentase Tingkat Pelayanan Sekretariat	100%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1.246.200.000	APBD
2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 489.800.000	APBD
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan EkonomiKreatif	Rp. 400.000.000	APBD
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan DanPerlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 13.000.000	APBD
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.970.431.580	APBD
6	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 668.523.270	APBD
7	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 125.250.000	APBD
8	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 115.370.000	APBD
Jumlah Anggaran		Rp. 10.028.574.850	

Tabel 2.4
Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase jumlah kunjungan wisatawan	33,60 %
2	Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya	Jumlah situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	96
3	Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	Persentase Tingkat Pelayanan Sekretariat	100%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Pengembangan Kebudayaan	Rp. 833.523.270	APBD
2	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 115.370.000	APBD
3	Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 125.250.000	APBD
4	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 7.417.681.700	APBD
5	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 6.431.339.080	APBD/BANKEU BKK PROV JABAR
6	Pemasaran Pariwisata	Rp. 504.800.000	APBD
7	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 33.000.000	APBD
8	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 400.000.000	APBD
Jumlah Anggaran		Rp. 15.860.964.050	

2.6 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari Pendapatan Rp.5.000.000.000,00 yang berasal dari 1. Hasil Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yaitu bagi hasil pengelolaan Taman Prawatasari Rp.198.000.000,00 2. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang terdiri dari Kawasan Obyek Wisata Cibodas Rp.3.420.000.000,00 Kawasan Obyek Wisata Cikundul Rp.472.088.000,00 Kawasan Obyek Wisata Cirata/Jangari Rp.387.460.000,00, Kawasan Obyek Wisata Kampung Padi Pandanwangi Rp.275.051.000,00, Kawasan Obyek Wisata Rest Area Gunung Padang Rp.225.201.000,00, Kios Cikundul Rp.22.200.000,00. Selanjutnya anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp.15.631.007.020,00 yang dipergunakan untuk membiayai Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transferdapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5
Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Tahun 2024

No.	Uraian	Rencana Anggaran
I	Pendapatan Asli Daerah	5.000.000.000
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	198.000.000
2.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	4.802.000.000
II	Belanja Daerah	15.631.007.020
1.	Belanja Operasi	9.849.407.870
	Belanja Pegawai	9.765.575.850
	Belanja Barang dan Jasa	5.374.744.800
	Belanja Hibah	3.847.666.250
2.	Belanja Modal	5.883.595.970
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	473.553000
	Belanja Bangunan Gedung dan Bangunan	5.410.042.970
3.	Belanja Tidak Terduga	0,00
4.	Belanja Transfer	0,00

KODE					URUSAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN
					DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	15,631,007,020
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	1,074,143,270
2	22				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	1,074,143,270
2	22	02			PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	833,523,270
2	22	02	2.01		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	709,743,270
2	22	02	2.01	0001	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</i>	23,773,910
2	22	02	2.01	0002	<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan</i>	685,969,360
2	22	02	2.02		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	123,780,000
2	22	02	2.02	0001	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</i>	94,990,000
2	22	02	2.02	0002	<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional</i>	28,790,000
2	22	03			PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	125,250,000
2	22	03	2.01		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	125,250,000
2	22	03	2.01	0001	<i>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional</i>	125,250,000
2	22	05			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	115,370,000
2	22	05	2.01		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	29,075,000
2	22	05	2.01	0001	<i>Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya</i>	29,075,000
2	22	05	2.02		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	86,295,000
2	22	05	2.02	0001	<i>Pelindungan Cagar Budaya</i>	86,295,000
3	26	02			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	6,201,382,050
3	26	02	2.01		Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	120,000,000

3	26	02	2.01	0007	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	120,000,000
3	26	02	2.03		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6,081,382,050
3	26	02	2.03	0003	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5,356,842,970
3	26	02	2.03	0004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	588,139,080
3	26	02	2.03	0006	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	136,400,000
3	26	03			PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	504,800,000
3	26	03	2.01		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	504,800,000
3	26	03	2.01	0003	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	250,000,000
3	26	03	2.01	0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	183,000,000
3	26	03	2.01	0007	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	71,800,000
3	26	04			PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	33,000,000
3	26	04	2.02		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	33,000,000
3	26	04	2.02	0020	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	33,000,000
3	26	05			PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	400,000,000
3	26	05	2.01		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	150,000,000
3	26	05	2.01	0005	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	75,000,000
3	26	05	2.01	0009	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	75,000,000
3	26	05	2.02		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	250,000,000

3	26	05	2.02	0001	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	250,000,000
3	26	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7,417,681,700
3	26	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	223,313,870
3	26	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	53,809,750
3	26	01	2.01	0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	40,349,960
3	26	01	2.01	0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	31,790,040
3	26	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	97,364,120
3	26	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5,573,657,480
					Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5,374,744,800
3	26	01	2.02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	58,500,010
3	26	01	2.02	0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	47,412,580
3	26	01	2.02	0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	60,000,010
3	26	01	2.02	0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	33,000,080
3	26	01	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	30,000,000
3	26	01	2.03	0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	30,000,000
3	26	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	75,000,000
3	26	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	15,000,000
3	26	01	2.06	0010	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	60,000,000
3	26	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	570,416,350
3	26	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	68,588,000
3	26	01	2.06	0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11,488,000
3	26	01	2.06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25,000,000
3	26	01	2.06	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	67,248,750

3	26	01	2.06	0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	33,000,000
3	26	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	365,091,600
3	26	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	482,922,000
3	26	01	2.07	0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	300,000,000
3	26	01	2.07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	173,553,000
3	26	01	2.07	0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	9,369,000
3	26	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	307,972,000
3	26	01	2.08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4,000,000
3	26	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	123,000,000
3	26	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	180,972,000
3	26	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	154,400,000
3	26	01	2.09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	122,000,000
3	26	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,400,000
3	26	01	2.09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	20,000,000

Tabel 2.6
Alokasi Anggaran Program/Kegiatan tahun 2024

Sasaran						
No	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase jumlah kunjungan wisatawan	Persentase	33,60%	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	6,201,382,050
					Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	120,000,000
					<i>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	120,000,000
					Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6,081,382,050
					<i>Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	5,356,842,970
					<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	588,139,080
					<i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	136,400,000
					PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	504,800,000
					Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	504,800,000
					<i>Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	250,000,000
					<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	183,000,000
					<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	71,800,000
					PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	33,000,000
					Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	33,000,000
					<i>Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</i>	33,000,000
					PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	400,000,000
					Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	150,000,000
					<i>Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif</i>	75,000,000
					<i>Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata</i>	75,000,000
					Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	250,000,000
<i>Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif</i>	250,000,000					

2.	Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya	Jumlah situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	Objek	96	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	833,523,270
					Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	709,743,270
					<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</i>	23,773,910
					<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan</i>	685,969,360
					Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	123,780,000
					<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</i>	94,990,000
					<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional</i>	28,790,000
					PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	125,250,000
					Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	125,250,000
					<i>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional</i>	125,250,000
					PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	115,370,000
					Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	29,075,000
					<i>Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya</i>	29,075,000
					Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	86,295,000
					<i>Pelindungan Cagar Budaya</i>	86,295,000

2.7 Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, maka Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7
Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)

Sasaran	Indikator	Formula Pengukuran
<i>Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan</i>	Persentase jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah wisatawan tahun n dibagi Jumlah target wisatawan tahun n dikali 100%
<i>Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya</i>	Jumlah situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	Jumlah pelestarian Situs Cagar Budaya yang sudah ditetapkan pada tahun ke n



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

Prepared By:
disbudparcianjur



UANG KREATIFITAS ANA
DI KAMPUNG BUDAYA
PANDANWAN



hello@disbudpar.com

www.disbudpar.com



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Aparatur Kinerja Instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program dan Kegiatan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Perangkat Daerah.

Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi dari setiap indikator kinerja disertai dengan analisis capaian kinerja antara lain:

- Membandingkan antara realisasi dan target kinerja tahun yang dinilai/dievaluasi;
- Membandingkan antara realisasi kinerja tahun yang dinilai dengan tahun sebelumnya dan perbandingan capaian kinerja tahun yang dinilai dengan tahun sebelumnya;
- Membandingkan antara realisasi kinerja tahun yang dinilai dengan target akhir Renstra;

- Membandingkan realisasi kinerja tahun yang dinilai dengan capaian Provinsi/Nasional.

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Alat ukur pengukuran kinerja adalah dengan menggunakan indikator kinerja. Kerangka pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja yang telah diperjanjikan maka penyimpulan hasil pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran dan tujuan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	Kategori
> 90	Sangat Tinggi
> 75 s.d 90	Tinggi
> 65 s.d 75	Sedang
≥ 50 s.d 65	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas/kategori) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- **Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi**

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

- **Hasil Sedang**

Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi persyaratan minimal.

- **Hasil Rendah dan Sangat Rendah**

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui efisiensi penggunaan anggaran

yakni selisih persentase realisasi anggaran total alokasi anggaran, jika persentase efisiensi anggaran sebesar $>0\%$ maka dikategorikan **“Efisien”**, semakin besar presentase efisiensi anggaran maka penggunaan sumberdaya semakin efisien, sebaliknya jika persentase efisiensi anggaran sebesar $\leq 0\%$ maka dikategorikan **“Kurang Efisien”**.

Untuk mengukur efektifitas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui rasio persentase capaian kinerja sasaran terhadap persentase realisasi anggaran program pendukung, jika nilai rasio ≥ 1 maka dikategorikan **“Efektif”** dan sebaliknya jika nilai rasio < 1 sehingga dikategorikan **“Kurang Efektif”**.

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

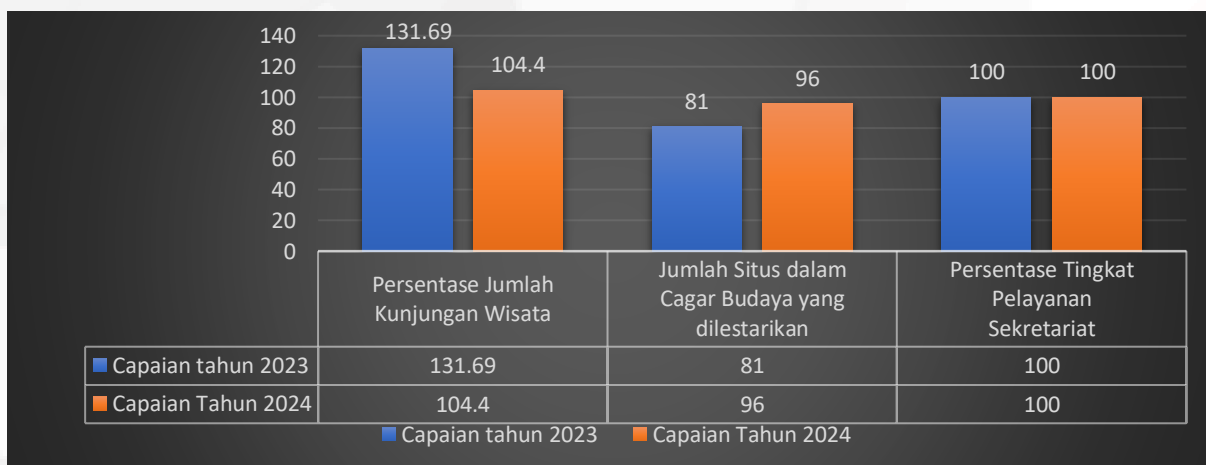
Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam Tabel 3.1 selanjutnya akan di pergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur tahun 2024, Pencapaian IKU Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2024 secara ringkas di tunjukan oleh Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Tabel Capaian IKU

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 terhadap target 2024 (%)	Capaian Tahun 2024 terhadap Target Akhir RPJMD (%)	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase jumlah kunjungan wisatawan	Persen	44,22	33,60	35,08	104,40	45,03	Tercapai

2.	Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya	Jumlah situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	Objek	81	96	96	100	72,97	Tercapai
3.	Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	Persentase Tingkat Pelayanan Sekretariat	Persen	100	100	100	100	100	Tercapai

Diagram Persentase dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja



Dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa tahun 2024 secara umum target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Pencapaian indikator kinerja utama diatas tidak terlepas dari dukungan program, kegiatan dan subkegiatan yang dilaksanakan tahun 2024. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata capaian indicator kinerja utama adalah baik dengan 3 (tiga) indicator kinerja utama rata-rata tercapai 100%.

3.2.1. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA PARIWISATA

SASARAN STRATEGIS 1

URUSAN : Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan

PARIWISATA

Konsep/Definisi : Mengukur Tingkat Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Rumus Pengukuran :
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kunjungan Wisatawan Tahun 2024}}{\text{Jumlah Jumlah kunjungan wisatawan yang direncanakan}} \times 100\%$$

Satuan Hasil : Persentase (%)

Definisi Operasional :

- Pembilang
Jumlah total wisatawan yang berkunjung pada tahun N ke Kabupaten Cianjur. Maksud kunjungan antara lain berlibur, rekreasi
- penyebut
Jumlah total wisatawan berkunjung yang ditargetkan



CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET
104.40%



TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024
33.60%	35.08%
2.525.418 ORANG	2.636.502 ORANG

EFISIENSI ANGGARAN
0,69%
(Rp. 49.345.651)



PERBANDINGAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

44.22% (realisasi tahun 2023)
TAHUN 2024 TURUN 9.14% DARI TAHUN 2023



131.69% (capaian tahun 2023)
TAHUN 2024 TURUN 27.29% DARI TAHUN 2023

PERBANDINGAN DENGAN TARGET AKHIR RENSTRA

Target Akhir RENSTRA :
34.19%
Capaian terhadap Target Akhir
RENSTRA :
102.60%



**PERBANDINGAN DENGAN RATA
PROVINSI JAWA BARAT**

(Realisasi Tahun 2023) 12.27%
Kabupaten Cianjur lebih tinggi :
22.81%



DIDUKUNG OLEH PROGRAM :

1. Peningkatan daya tarik Destinasi Pariwisata
2. Pemasaran Pariwisata
3. Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAKI
4. Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



URUSAN PARIWISATA

- Pada tahun 2024, Persentase Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Cianjur mencapai 35.08 %, melampaui target Tahun 2024 sebesar 33.60 %. Tingkat pencapaian ini mencapai 104,40%, menunjukkan kepercayaan wisatawan yang semakin kuat terhadap pariwisata Cianjur semakin optimis dengan tren positif ini akan terus berlanjut dan semakin memperkuat sektor pariwisata di masa mendatang, INI mencerminkan keberhasilan strategi peningkatan kunjungan wisatawan dan arah kebijakan peningkatan daya Tarik destinasi wisata, peningkatan promosi wisata, peningkatan pemanfaatan perlindungan HAKI ekonomi kreatif dan peningkatan kapasitas produksi ekonomi kreatif.

- Pengukuran Kinerja Utama Jumlah Wisatawan

Indikator Utama Persentase Kunjungan Wisatawan

Σ Realisasi capaian kinerja kunjungan wisata

$$= \frac{\text{Realisasi capaian kinerja kunjungan wisata}}{\text{Jumlah kunjungan wisata yang direncanakan}} \times 100\%$$

Jumlah kunjungan wisata yang direncanakan

$$= \frac{35,08\%}{33,60\%} \times 100\%$$

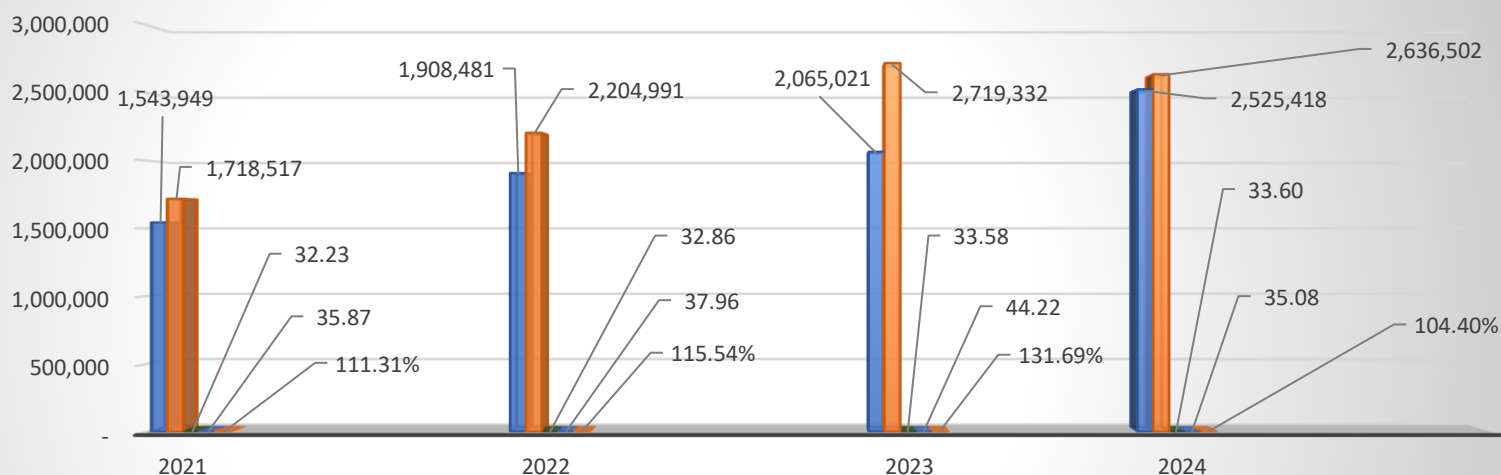
= 104.40%

- Jika dibandingkan dengan tahun 2023, Persentase Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Cianjur menurun dari 44,22 % (2.719.332) orang menjadi 35,08 % (2.636.502) orang pada tahun 2024. Ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 9,14 persen.
- Dari segi pencapaian kinerja, Persentase Kunjungan Wisatawan mengalami penurunan 27,29 % dibanding tahun 2023 yaitu dari capaian sebesar 131,69 % dan menjadi 104,40 % pada tahun 2024.

- Capaian Persentase Kunjungan Wisatawan tahun 2024 yang sebesar 35,08 % telah melampaui target akhir RENSTRA tahun 2026, yang direncanakan sebesar 34,19 %. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Pariwisata Kabupaten Cianjur telah berhasil melebihi ekspektasi jangka menengah, **sehingga akan dilakukan penyesuaian target** keberlanjutan peningkatan kualitas Kepariwisataan.
- Secara Regional Persentase Kunjungan Wisatawan Kabupaten Cianjur jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata Provinsi yang berada di angka 35,08 %, serta lebih tinggi 22,81 % dari rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 12,27 %. Perbandingan ini menegaskan posisi Kabupaten Cianjur sebagai salah satu daerah dengan kualitas Pariwisata terbaik di tingkat regional.

Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021 - 2024

DATA KINERJA KUNJUNGAN WISATAWAN TAHUN 2021 - 2024



	2021	2022	2023	2024
1 TARGET	1,543,9	1,908,4	2,065,0	2,525,4
2 REALISASI	1,718,5	2,204,9	2,719,3	2,636,5
2 Target %	32.23	32.86	33.58	33.60
2 Realisasi	35.87	37.96	44.22	35.08
3 % (Persentase) Capaian	111.31%	115.54%	131.69%	104.40%

1 TARGET 2 REALISASI 2 Target % 2 Realisasi 3 % (Persentase) Capaian

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur

Indikator Jumlah kunjungan wisatawan adalah Jumlah Kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Cianjur Tahun 2024 sebanyak 2,636,502 wisatawan, Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Jumlah Kunjungan wisata sudah mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Jumlah kunjungan wisata ditargetkan sebanyak 2,525,418 wisatawan dan terealisasi sebanyak 2,636,502 wisatawan dengan capaian kinerja sebanyak 104,40%. Capaian kinerja Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2024 sebanyak 35.08% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 44.22% menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan penurunan sebanyak 9.14%.

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa Tren realisasi Jumlah Kunjungan Wisatawan selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami kinerja yang fluktuatif yakni, Tahun 2016, Tahun 2017 menurun, Tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2021 menurun dan Tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sbelumnya tapi mengalami peningkatan yang cukup positif dari target yang ditetapkan.

Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja

- Faktor yang mendukung pencapaian Jumlah Kunjungan Wisatawanyaitu dengan meningkatnya daya tarik destinasi wisata. Hal ini ditandai dengan realisasi Persentase Destinasi Wisata yang Dikembangkan sebesar 99,31%. Kondisi tersebut didorong oleh meningkatnya kualitas pengelolaan kawasan strategis Kabupaten yang realisasinya 100 persen. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi di atas adalah Jumlah Fasilitasi yg diberikan sebagai penunjang kegiatan pengembangan Destinasi di Kabupaten Cianjur 1 Objek; Tersusunnya Dokumen DED Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Cianjur sebanyak 1 Dokumen; Terpantaunya Objek daya tarik wisata di Kabupaten Cianjur; Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dalam

oleh meningkatnya promosi pariwisata yang realisasinya 100 persen. Adapun upaya – upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi di atas adalah Tersusunnya dokumen informasi Pariwisata Kabupaten sebanyak 1 dokumen; Penyediaan data dan penyebarluasan informasi Pariwisata bertujuan untuk memberikan informasi kepada para wisatawan dan sebagai promosi untuk menarik para wisatawan untuk datang ke Kabupaten Cianjur. Disbudpar Cianjur terus berupaya memberikan informasi terbaik melalui berbagai media seperti website maupun media social lainnya agar para wisatawan mudah mengakses informasi Pariwisata Cianjur. Disbudpar Cianjur juga terus membuat konten-konten Pariwisata, seni dan budaya untuk menarik minat para wisatawan; Terlaksananya Rakor Data Kepariwisataaan; Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Bagi Industri Pariwisata yaitu dengan melaksanakan dan mengikuti event baik di dalam daerah maupun di luar daerah yang bertujuan untuk memasarkan Pariwisata Kabupaten Cianjur baik destinasi wisata, seni budaya/atraksi, kuliner dan produk kerajinan; Penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri merupakan sarana untuk mempromosikan Pariwisata Kabupaten Cianjur melalui berbagai media, membuat konten-konten Pariwisata dan disebarakan melalui media social untuk menarik para wisatawan agar berkunjung ke Kabupaten Cianjur. Terpromosikannya event dan destinasi pariwisata melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya sebanyak 3 event; Selain itu dalam rangka pengembangan pariwisata, Disbudpar memberikan Bantuan Hibah Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Kebudayaan dan Pariwisata sebanyak 1 komunitas.



Event LE Eminence RUN



Event Fashion Show



Event Hari Jadi Cianjur

Rakor Data Kepariwisata



- Faktor lainnya yang mendukung pencapaian jumlah kunjungan wisatawan yaitu ditandai dengan meningkatnya pengembangan Ekosistem ekonomi kreatif. Kondisi tersebut didorong oleh Persentase terbinanya pelaku ekonomi kreatif sebesar 100%. Meningkatnya pengembangan ekosistem ekonomi kreatif sendiri didorong oleh meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif Tingkat dasar sebesar 99.50% persen sebanyak 40 orang. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi di atas adalah Pembinaan kepada pelaku usaha ekraf juga terus dilakukan, melalui bimtek/pelatihan bagi pelaku ekraf serta mengunjungi langsung ke tempat-tempat usaha ekraf untuk

mengevaluasi pelaku ekraf dan pembinaan. terbinanya pelaku ekonomi kreatif di bidang industri pariwisata sebanyak 40 Peserta;



Pelatihan Digital Marketing



Pelatihan Kriya



Pembinaan dan pementauan pelaku Ekonomi Kreatif

HAMBATAN DAN SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN PERSENTASE JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWANDI KABUPATEN CIANJUR

Tabel. 3.3

Faktor Pendukung, Penghambat serta Solusi untuk meningkatkan persentase jumlah kunjungan wisatawan

Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Solusi	PROGRAM
Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	Pembinaan dan pengawasan usaha Pariwisata yang dilakukan secara berkelanjutan	Meskipun jumlah pergerakan wisatawan nusantara tinggi namun realisasi capaian target kinerja kunjungan wisatawan dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan, hal ini dikarekan banyak wisatawan melakukan wisata singkat ke Kabupaten Cianjur, sehingga tidak banyak melakukan aktifitas selama berada di Kabupaten Cianjur	Perlu adanya kerjasama antara Hotel sebagai penyedia akomodasi dengan pemerintah ataupun agen penyedia jasa penginapan untuk melakukan promosi kepada wisatawan dan mendorong hotel untuk memberikan harga diskon pada hari libur ataupun pelaksanaan pelaksanaan event nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. PENGEMBANGAN PEMASARAN 2. PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA 3. PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL 4. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
	Peningkatan kompetensi dibidang Homestay untuk memberikan standar pelayanan tamu yang menginap disekitar destinasi wisata	Pelayanan dan sarana prasarana homestay untuk destinasi wisata yang jauh dari perkotaan belum memiliki standar semestinya	Peningkatan SDM untuk pelayanan bisa dilakukan dengan pelaksanaan pelatihan sedangkan untuk sarana prasarana (amenitas) bisa dikoordinasikan dengan PD terkait seperti ketersediaan Listrik, jalan, sinyal internet	

	Peningkatan peran serta masyarakat dalam membangun pariwisata diberikan kepada masyarakat disekitar destinasi wisata untuk dapat mempromosikan langsung produk/jasa ataupun destinasi wisatanya	SDM masyarakat di sekitar destinasi wisata yang menguasai teknologi informasi digital masih minim terutama untuk bersaing dalam mempromosikan destinasi wisata	Pelatihan promosi dan pemasaran destinasi wisata secara digital dengan sasaran masyarakat di sekitar destinasi wisata (Kelompok Penggerak Wisata/Pokdarwis)	
	Dukungan sarana prasarana dari pemerintah daerah pada destinasi unggulan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan	Anggaran yang ada tidak mencukupi banyaknya sarana dan prasarana yang harus didukung di destinasi wisata	Pemerintah bersama Pokdarwis/Pemilik destinasi wisata harus mampu berkolaborasi dengan CSR atau pihak lain untuk melengkapi kebutuhan destinasi demi terciptanya destinasi yang nyaman dan membuat wisatawan betah berlama-lama di destinasi	
	Promosi destinasi wisata dengan cara memperkenalkan destinasi unggulan salah satunya melalui program ADWI yang diselenggarakan oleh Kementerian Parekraf	Keterbatasan dana dan SDM Pariwisata yang mengelola destinasi wisata sering menjadi tidak terdaftarnya destinasi wisata di ajang ADWI yang sebenarnya mampu bersaing dengan destinasi wisata di Kabupaten Lain	Peran pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terus mendorong, mensupport, dan membantu terutama untuk administratif keikutsertaan pada ajang ADWI. Jika sudah masuk ADWI maka seluruh Indonesia akan melihatnya	

	Peningkatan kapasitas SDM kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan	Setiap Kecamatan belum memiliki pokdarwis yang di SK kan oleh bupati sehingga peningkatan untuk kapasitas SDM Pariwisata berupa pelatihan sadar wisata belum maksimal	mendorong Bidang Destinasi memberikan edukasi kepada pokdarwis untuk melegalkan kelompok tersebut dengan menerbitkan SK pokdarwis, selanjutnya peningkatan pengetahuan, kemampuan sektor Pariwisata agar mampu melayani wisatawan dengan baik dan berkesan	
	Promosi desa wisata beserta produknya dan paket wisata dengan berkolaborasi dengan tour guide menawarkan berbagai pola perjalanan wisata	Tumbuhnya agrowisata dan ekowisata belum dioptimalkan oleh masyarakat untuk menghadirkan desa wisata yang unik akan atraksi dan produk wisata yang ada	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersinergi untuk dapat menginventarisir desa wisata mana aja yang layak dijual dan tentu harapannya wisatawan yang datang bisa betah dan berlama-lama di destinasi	
	Pengembangan system pemasaran ekonomi kreatif melalui media cetak, offline dan online menyajikan informasi yang mudah diakses oleh wisatawan	Minimnya data dan informasi yang didapat promosi ekonomi kreatif secara universal	Support data dan informasi dari pelaku ekonomi kreatif dapat membantu Disbudpar lebih focus dalam promosi sub sektor ekonomi kreatif, mengingat luasnya sektor ekonomi kreatif	
	Peningkatan kapasitas SDM ekonomi kreatif terutama di 3 sektor utama yaitu, kuliner, souvenir dan fashion yang terus	Data dan informasi yang belum uptodate dari stakeholder menjadi penghalang dalam perencanaan pelatihan peningkatan	Stakeholder ekonomi kreatif dan Disbudpar harus mampu memetakan isu subsector ekonomi kreatif apa yang tepat untuk diberikan peningkatan	

	berkelanjutan akan mempercepat pengembangan sektor ekonomi kreatif	SDM dan Lokus yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya	kapasitas SDM ekonomi kreatif	
	Bantuan sarana prasarana ekonomi kreatif dari pemerintah daerah dapat meningkatkan hasil produk ekonomi kreatif sehingga mampu meningkatkan penjualan produk	Ketersediaan anggaran pemerintah daerah yang terbatas belum mampu menyediakan sarana prasarana 17 subsektor ekonomi kreatif	Kolaborasi dengan CSR dan komunitas penggiat ekonomi kreatif yang sudah maju agar dapat mensupport dan membantu bagi pelaku industri ekonomi kreatif yang masih merintis dan berkembang	

ANALISIS PROGRAM PENUNJANG DAN TINGKAT EFISIENSI SUMBER DAYA PENCAPAIAN SASARAN KINERJA URUSAN PARIWISATA

- Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2024 telah dialokasikan Program yang mendukung pencapaian kunjungan wisatawan dengan anggaran sebesar Rp.7.139.182.050,- dan realisasi sebesar Rp.7.089.836.399,- atau sebesar 97.91%, apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 104.40% menunjukkan hasil yang efisien sebesar 0.69% dalam penggunaan sumber daya karena capaian kinerja lebih besar dari capaian realisasi anggaran.

Tabel 3.4
Tingkat daya serap dukungan anggaran Pencapaian Kinerja Sasaran

No	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih (Rp)	Capaian (%)	Efisiensi (%)
1	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	6.201.382.050	6.158.801.610	42.580.440	99,31%	0.69%
2	Pemasaran Pariwisata	504.800.000	498.790.000	6.010.000	98,81%	1.19%
3	Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui pemanfaatan dan	33.000.000	32.995.000	5.000	99,98%	0.02%

	perlindungan hak kekayaan intelektual					
4	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	400.000.000	399.249.789	750.211	99,81%	0.19%
	Total Pagu Anggaran	7.139.182.050	7.089.836.399	49.345.651	99.31%	0.69%

Tabel 3.5
Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 - (2)	(4)	(5) = (1) / (2)	(6)
104.40	99.31	0.69	Efisien	1.05	Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,69% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio 1,05 sehingga dikategorikan efektif.

3.2.2 PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA KEBUDAYAAN

SASARAN STRATEGIS 2

URUSAN	:	Jumlah situs dalam cagar budaya yang dilestarikan
KEBUDAYAAN	:	
Konsep/Definisi	:	Mengukur Tingkat Pelestarian Cagar Budaya
Rumus Pengukuran	:	$\frac{\text{Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah pelestarian Cagar Budaya yang ditetapkan}} \times 100\%$
Satuan Hasil	:	Persentase (%)
Definisi Operasional	:	<ul style="list-style-type: none">- Pembilang <p>Keseluruhan jumlah warisan budaya bersifat kebendaan berupa cagar budaya benda, bangunan, struktur, situs dan Kawasan di darat dan atau di air yang telah ditetapkan dan menjadi kewenangan Pemerintah Daerah, berdasarkan rekomendasi Tim Ahli Cagar budaya yang perlu dilestarikan keberadaannya yang dianggarkan dalam APBD meliputi Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya di darat dan di air.</p> <p>Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur telah melaksanakan Pelestarian sejumlah 96 komponen sesuai dengan target kinerja terhadap 32 Cagar Budaya yang telah ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Penyebut <p>Jumlah seluruh Cagar Budaya yang sudah ditetapkan dan memiliki Register</p>



URUSAN KEBUDAYAAN

- Pada tahun 2024, Jumlah pelestarian situs dalam Cagar Budaya di Kabupaten Cianjur mencapai 96 pelestarian CB dari 32 Cagar Budaya yang telah ditetapkan tingkat pencapaian ini mencapai 100%, menunjukkan bahwa keberadaan situs Cagar Budaya menjadi salahsatu prioritas utama untuk dilestarikan melalui perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan dengan demikian akan semakin memperkuat sektor kebudayaan dan pariwisata di masa mendatang, mencerminkan keberhasilan strategi peningkatan pelestarian cagar budaya sehingga dapat mempromosikan warisan budaya daerah kepada Masyarakat nasional maupun internasional.

- Pengukuran Capaian Kinerja Jumlah pelestarian situs dalam Cagar Budaya

\sum Realisasi capaian kinerja Pelestarian CB

$$= \frac{\text{Jumlah pelestarian Cagar Budaya yang ditetapkan}}{\text{Jumlah pelestarian Cagar Budaya yang ditetapkan}} \times 100\%$$

Jumlah pelestarian Cagar Budaya yang ditetapkan

96

$$= \frac{96}{96} \times 100\%$$

= **100%**

- Jika dibandingkan dengan tahun 2023, Persentase jumlah pelestarian situs dalam Cagar Budaya di Kabupaten Cianjur.

meningkat dari 81 pelestarian CB menjadi 96 pelestarian CB pada tahun 2024.

Ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 15 pelestarian CB.

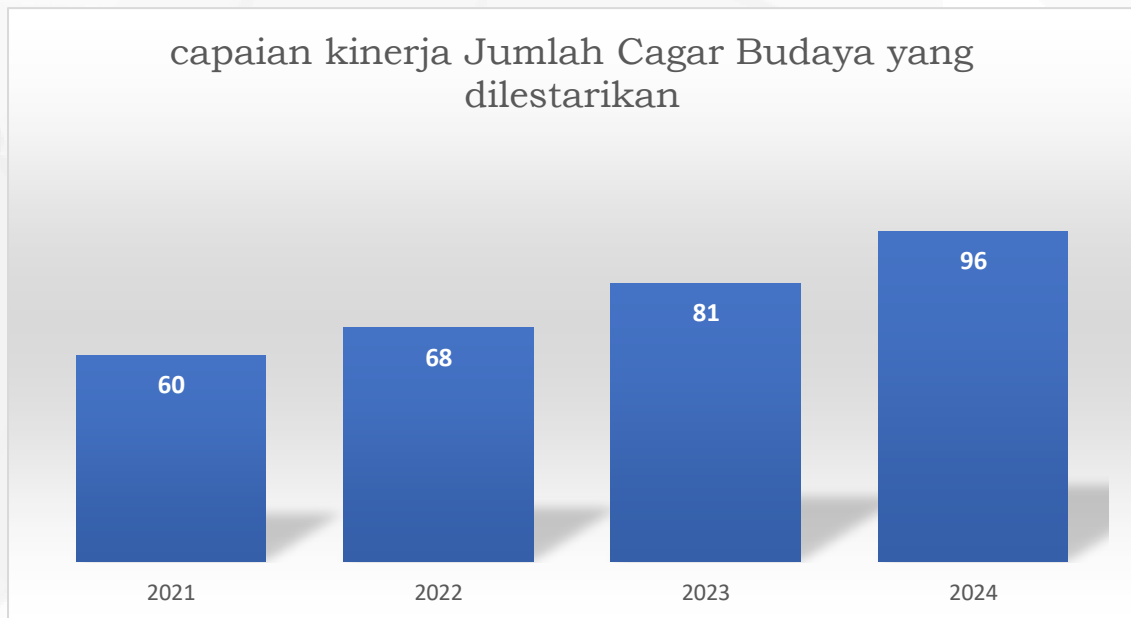
- Realisasi indikator kinerja Indikator Cagar Budaya yang di lestarian pada tahun 2024 sebesar 96 (Sembilan puluh enam) pelestarian CB jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2026 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 111 (seratus sebelas)

pelestarian CB, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA belum tercapai sebesar 15 (lima belas) pelestarian CB atau sekitar 86,49%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk meningkatkan guna mencapai target akhir RENSTRA tahun 2026.

- Secara Regional Jumlah pelestarian situs dalam Cagar Budaya di Kabupaten Cianjur jauh lebih tinggi dibandingkan Jumlah Pelestarian Provinsi yang berada di angka 12 pelestarian CB, serta lebih tinggi 84 pelestarian CB. Perbandingan ini menegaskan posisi Kabupaten Cianjur sebagai salah satu daerah dengan Upaya untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. kualitas Pariwisata terbaik di tingkat regional. sehingga dapat mempromosikan warisan budaya daerah kepada Masyarakat nasional maupun internasional.

Capaian kinerja Indikator Cagar Budaya Yang Di lestarikan tahun 2024 sejumlah 96 (dua puluh tiga), jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023), maka menunjukkan realisasi capaian kinerja tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya yaitu dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel. 3.6



Sumber data : data cagar budaya yang dilestarikan Disbudpar Kab. Cianjur

Tren realisasi Indikator meningkatnya Cagar Budaya yang di Lestarikan selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan capaian kinerja yang mengalami peningkatan secara signifikan yakni Tahun 2021 - 2024 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya. Realisasi indikator kinerja Indikator Cagar Budaya Yang Di lestarikan pada tahun 2024 sebesar 96 (Sembilan puluh enam) jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2026 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 111 (seratus sebelas) pelestarian, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA belum tercapai sebesar 15 (lima belas) pelestarian atau sekitar 86,49%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk meningkatkan guna mencapai target akhir RENSTRA tahun 2026.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan uraian penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Meningkatkan jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya Tahun Anggaran 2024 sebesar 100% atau dikategorikan “Sangat Tinggi”

PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja program pada urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan tahun 2024 sebanyak 3 program sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Kebudayaan
Capaian kinerja pada program 1) terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase Fasilitasi Event Seni Dan Budaya Yang dilaksanakan. Anggaran pada Program Pengembangan Kebudayaan sebesar Rp. **833.523.270,00** dengan realisasi sebesar Rp. **830.444.020,00** atau tercapai 99,63%.
- 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional
Capaian kinerja pada program 2) terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu : Persentase Fasilitasi Event Seni dan Budaya yang dilaksanakan. Anggaran pada 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional sebesar Rp. **125.250.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **125.250.000,00** atau tercapai 100%.
- 3) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
Capaian kinerja pada program 3) terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu : Persentase Cagar Budaya yang Dikelola. Anggaran pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya sebesar Rp. **115.370.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **115.370.000,00** atau tercapai 100%.

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan pada unsur pendukung urusan pemerintahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2024 sebagai berikut :

1) Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota

Capaian kinerja kegiatan 1) dengan indikator Persentase Organisasi yang dilakukan pembinaan sebesar 100% dengan realisasi 100%.

Anggaran pada Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota sebesar Rp. **709.743.270,00** dengan realisasi sebesar Rp. **706.664.020,00** mencapai 99,57%

Hasil dari Kegiatan tersebut adalah Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, dan Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Kebudayaan, diantaranya :

- a. Jumlah organisasi kebudayaan yang dibina : 40 Orang
- b. Terdokumentasikannya 4 Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)
 - Atraksi Kuda Kosong di Kecamatan Cikalongkulon
 - Pertunjukan Seni Dulag di Kecamatan Cijati
 - Pertunjukan Seni Pakemplung di Kecamatan Naringgul
 - Ritus (Ritual Khusus) Mandi Kahuripan di Kecamatan Naringgul
- c. Penyerahan barang kepada masyarakat berupa alat kebudayaan dan alat kesenian sebanyak 1 Unit
- d. Tersosialisasikannya Ragam Karya Budaya yang berkembang di Cianjur
- e. Terlestarikannya Ragam Karya Budaya yang berkembang di Cianjur
- f. Dokumen Proposal Belanja Hibah Uang yang diberikan kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar kepada 3 Organisasi.



2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah

Capaian kinerja kegiatan 2) dengan indikator Persentase Fasilitasi Event Seni Dan Budaya Yang dilaksanakan sebesar 100% dengan realisasi 100%.

Anggaran pada Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kab/kota sebesar Rp.

123.780.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. **123.780.000,00** mencapai 100%

Hasil dari Kegiatan tersebut adalah terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya dan Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Tradisional, diantaranya :

- a. Jumlah kesenian tradisional yang pelakunya masyarakat daerah yang di bina sebanyak : 10 Sanggar (sanggar dayang sumbi, paguyuban kawargian trah cibalagung, paguron gelar Cahaya domas, lokananta, kebudayaan paraguna Indonesia, medalsari, padepokan pusaka maleber, wira budaya Indonesia, sawargi dan sanggar hibar.
- b. Terlestarikan dan tersosialisasikannya 4 seni Tradisi Cianjur, diantaranya Putra Giri Loka dalam kegiatan Binojakarama Padalangan, Perceka dalam kegiatan festival permainan tradisional Jabar, Lokatmala dalam kegiatan West Java Festival Jabar, Wira Budaya Indonesia dalam kegiatan audisi Gita Bahana Nusantara.



3. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota

Capaian kinerja kegiatan 2) dengan indikator Persentase Fasilitasi Event Seni Dan Budaya Yang dilaksanakan sebesar 100% dengan realisasi 100%.

Anggaran pada Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kab/kota sebesar Rp. **123.780.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **123.780.000,00** mencapai 100%

Hasil Kegiatan tersebut adalah terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional diantaranya :

- a. Sarasehan Padalangan dan Pangrawit Wayang Golek
- b. Semiloka Mamaos

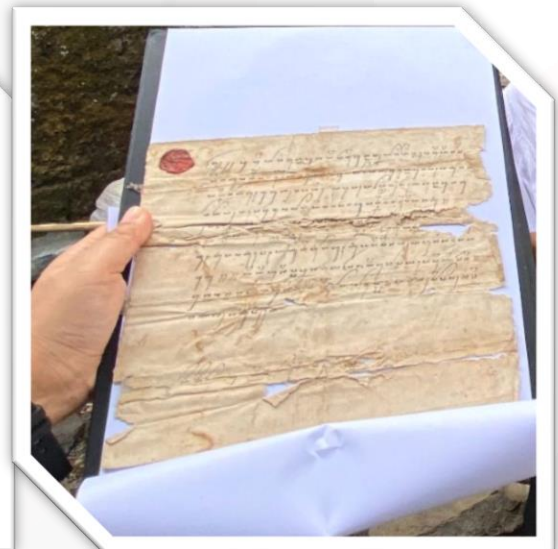


4. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Capaian kinerja kegiatan 4) dengan indikator Persentase Jumlah Objek Diduga cagar budaya yang ditetapkan sebesar 100% dengan realisasi 100%. Anggaran pada Kegiatan Penetapan Objek Diduga cagar budaya sebesar Rp. **29.075.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **29.075.000,00** mencapai 100%.

Hasil dari Kegiatan tersebut adalah terlaksananya Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya diantaranya :

- a. Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang didaftarkan untuk ditetapkan : 5 ODCB, diantaranya : Manuskrip bambu silsilah prabu siliwangi, Manuskrip Surat nyi Sari Wulan, Manuskrip Piagam Sultan Sepuh, Goong Renteng Cibalagung dan Arca Campalarang

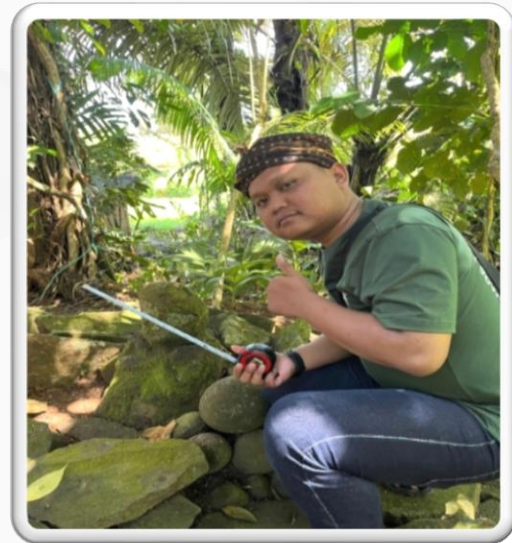


5. Pengelolaan cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Capaian kinerja kegiatan 5) dengan indikator Persentase Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi sebesar 100% dengan realisasi 100%. Anggaran pada Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga cagar budaya sebesar Rp. **86.295.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **86.295.000,00** mencapai 100%.

Hasil dan Inovasi dari Kegiatan tersebut adalah terlaksana Cagar Budaya yang Dilindungi diantaranya :

Jumlah objek cagar budaya yang ditetapkan dan dilindungi : 5 CB, diantaranya : Manuskrip bambu silsilah prabu siliwangi, Manuskrip Surat nyi Sari Wulan, Manuskrip Piagam Sultan Sepuh, Goong Renteng Cibalagung dan Arca Campalarang



HAMBATAN DAN ARAH KINERJA KEBIJAKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

1. Belum optimalnya pengelolaan keragaman budaya (atraksi wisata) Meskipun Festival Helaran Budaya telah menjadi magnet pariwisata yang signifikan bagi Kabupaten Cianjur, namun kurangnya perhatian terhadap keragaman budaya setelah masa pandemi telah mengarah pada berbagai tantangan. Hal ini terlihat dari kurangnya inklusi budaya lokal dalam penyelenggaraan acara serta minimnya upaya dalam mempromosikan dan melibatkan komunitas lokal dalam perencanaan dan eksekusi acara. Dalam rangka meningkatkan dampak positif acara ini, diperlukan strategi yang lebih holistik yang tidak hanya mempertimbangkan aspek pariwisata, tetapi juga mengutamakan pelestarian dan promosi kekayaan budaya lokal untuk memastikan partisipasi yang lebih luas dan berkelanjutan dari masyarakat setempat.
2. Belum optimalnya pelestarian cagar budaya, Isu strategis yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya di Kabupaten Cianjur

menimbulkan tantangan serius bagi sektor pariwisata. Meskipun Kabupaten Cianjur memiliki potensi wisata yang luar biasa, termasuk cagar budaya bersejarah, namun belum optimalnya upaya pelestariannya menjadi titik lemah yang memengaruhi daya tarik pariwisata. Kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan dan restorasi cagar budaya dapat mengakibatkan kerusakan permanen pada warisan budaya yang berharga, mengurangi keaslian dan nilai historis destinasi wisata. Selain itu, kekurangan infrastruktur dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya juga dapat menghambat pertumbuhan pariwisata secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih proaktif dan terkoordinasi antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan upaya pelestarian cagar budaya sebagai bagian integral dari pengembangan pariwisata di Kabupaten Cianjur.

Belum adanya museum, Meskipun Kabupaten Cianjur memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang melimpah, keberadaan museum yang masih belum terbangun. Hal ini mempengaruhi potensi pariwisata budaya, karena museum merupakan salah satu daya tarik utama bagi wisatawan yang tertarik akan warisan budaya dan sejarah. Kurangnya perhatian terhadap keberadaan museum bisa berdampak pada kurangnya peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, serta berpotensi mengurangi kebanggaan lokal terhadap warisan budaya. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam ketersediaannya museum di Kabupaten Cianjur agar dapat memaksimalkan potensi pariwisata budaya dan meningkatkan kualitas pengalaman wisata bagi pengunjung.

ANALISIS PROGRAM PENUNJANG DAN TINGKAT EFISIENSI SUMBER DAYA PENCAPAIAN SASARAN KINERJA URUSAN KEBUDAYAAN

Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2024 telah dialokasikan Program yang mendukung pencapaian Jumlah Pelestarian Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp.1.074.143.270,- dan realisasi sebesar Rp.1.071.064.020,- atau sebesar 99.71%, apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100% menunjukkan hasil yang efisien sebesar 0.29% dalam penggunaan sumber daya karena capaian kinerja lebih besar dari capaian realisasi anggaran. Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2024 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Program Penunjang terhadap Pencapaian Sasaran Kinerja

No	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih (Rp)	Capaian (%)	Efisiensi (%)
1	Pengembangan Kebudayaan	833.523.270	830.444.020	3.079.250	99,63%	0,37%
2	Pengembangan Kesenian Tradisional	125.250.000	125.250.000	0	100%	0
3	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	115.370.000	115.370.000	0	100%	0
Total Pagu Anggaran		1.074.143.270	1.071.064.020	3.079.250	99.71%	0.29%

Tabel 3.8
Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatkan jumlah pelestarian situs dalam Cagar Budaya

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 - (2)	(4)	(5) = (1) / (2)	(6)
100	99.71	0.29	Efisien	1.00	Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam Cagar Budaya mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,29% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio 1,00 sehingga dikategorikan efektif.

3.2.3 KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PAD

Sektor pariwisata merupakan upaya pembangunan yang menghasilkan PAD bagi pemerintah. Sektor pariwisata berkontribusi terhadap PAD melalui penerimaan pada pajak daerah dan retribusi daerah. Jenis penerimaan pajak dari sektor pariwisata meliputi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan. Sedangkan, jenis penerimaan retribusi daerah dari retribusi pemakaian kekayaan daerah serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Tabel 3.9
Capaian Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD

Proporsi Persentase kontribusi pariwisata terhadap PAD	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
	20%	5.02%	7.08%	7.45%

Sumber : BKAD, Bapenda dan Disbudpar Kabupaten Cianjur

Berdasarkan tabel 1, Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Cianjur dapat dijabarkan, dimana penerimaan sektor pariwisata pada tahun 2024 berkontribusi terhadap PAD sebesar 7.45% mengalami kenaikan sebesar 0.37% dibanding tahun 2023 sebesar 7.08%. hal ini dikarenakan Kabupaten Cianjur memiliki potensi pariwisata yang besar karena kekayaan alam dan budayanya yang beragam. Potensi tersebut dapat dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik pariwisata. Faktor yang mempengaruhi PAD sektor pariwisata sebagai variabel yang

mempengaruhi adalah Pajak Hotel dan Restoran yang berpengaruh positif dan cukup signifikan.

Rumus Formula penjelasan IKK outcome :

Konsep/Definisi	:	Mengukur kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kab/Kota (harga berlaku)
Rumus	:	$\frac{\text{Total Realisasi PAD dari Sektor Pariwisata}}{\text{Total Realisasi PAD}} \times 100\%$
Satuan Hasil	:	Persentase (%)
Definisi Operasional	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pembilang Total realisasi pendapatan asli daerah (PAD) yang bersumber dari kontribusi sektor pariwisata, yaitu melalui penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Jenis penerimaan pajak daerah sektor pariwisata meliputi pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan. Sedangkan jenis penerimaan retribusi daerah sektor pariwisata meliputi retribusi tempat rekreasi, rekreasi pemakaian kekayaan daerah, yang sudah dikelola oleh Pemerintah Daerah • Penyebut Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD meliputi pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

Tabel 3.10

Capaian Kontribusi PAD Pariwisata terhadap PAD Daerah Kabupaten
Cianjur Tahun 2024

**Total Realisasi PAD Sektor Pariwisata (Jumlah
Capaian Pajak Pariwisata + Jumlah Capaian
Retribusi)**

Total Jumlah Realisasi PAD Daerah	X 100%
--	---------------

$(61.335.474.758.00 + 926.408.000.00) = 62.261.882.758$ ----- X 100\% 835.441.011.00	
Capaian	7.45%

3.2.3.1 Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata Melalui Pajak

Pajak pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang berasal dari sektor pariwisata. Pajak pariwisata ini meliputi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan

Pajak pariwisata dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD

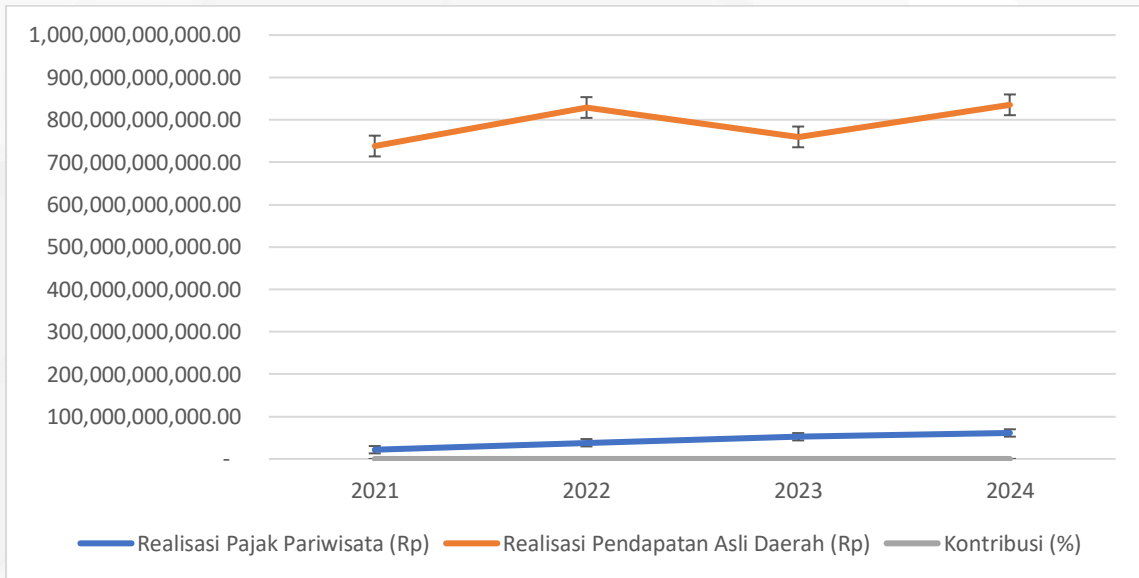
Tabel 3.11

Analisis Kontribusi PAD sektor Pariwisata melalui Pajak

Tahun	Realisasi Pajak Pariwisata (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Kontribusi (%)
2021	21,807,575,910.00	738,222,744,767.00	2.95
2022	38,232,346,516.00	829,082,546,909.00	4.61
2023	52,395,370,907.00	759,711,624,776.00	6.90
2024	61,335,474,758.00	835,441,001,007.00	7.34

Sumber Data : Bappenda Kabupaten Cianjur, 2024

Gambar 1
Analisis Kontribusi PAD sektor Pariwisata melalui Pajak



Berdasarkan tabel 2 dan gambar1 diatas dapat dilihat bahwa kontribusi pajak sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Cianjur masih terbilang rendah dengan rata-rata 5.45% pertahun. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 7.34% sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 2.05%.

Tabel 3.12
Capaian Realisasi Penerimaan Pajak sektor Pariwisata
Periode Januari – Desember Tahun 2024

NO	JENIS PAJAK	TARGET	REALISASI POKOK	CAPAIAN PERSENTASE (%)
1	JASA PERHOTELAN	13.272.204.251	22.835.433.901	172.05 %
2	JASA MAKANAN & MINUMAN	27.623.729.409	35.017.395.988	126.77 %
3	JASA KESENIAN & HIBURAN	900.792.915	3.482.644.869	386.62 %

J U M L A H	41.796.726.575	61.335.474.758	146.75 %
--------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------

Sumber : Bapenda Kabupaten Cianjur, 2024

Hasil perhitungan menunjukkan kontribusi pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap PAD Kabupaten Cianjur dengan capaian sebesar 146.75% pada kategori yang sangat baik.

3.2.3.2 Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata Melalui Retribusi Pariwisata

Secara umum yang dimaksud dengan retribusi adalah pungutan daerah atas segala pembayaran jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah untuk kepentingan orang banyak. Seperti halnya pajak daerah, retribusi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD) mengatur tentang pajak daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Peraturan Daerah Cianjur Nomor 17 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Tabel 3.13

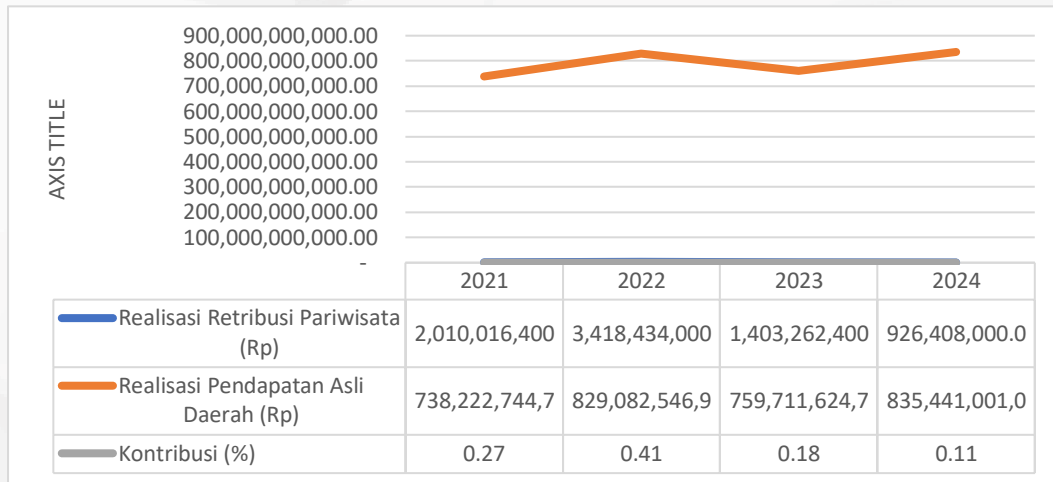
Analisis kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Cianjur Tahun 2021 – 2024

Tahun	Realisasi Retribusi Pariwisata (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Kontribusi (%)
2021	2,010,016,400.00	38,222,744,767.00	0.27
2022	3,418,434,000.00	29,082,546,909.00	0.41
2023	1,403,262,400.00	59,711,624,776.00	0.18
2024	926,943,000.00	35,441,001,007.00	0.11

Sumber Data : Disbudpar, BKAD Kabupaten Cianjur 2024

Gambar 4

Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Cianjur



Berdasarkan tabel 4 dan gambar 4 dapat dilihat bahwa Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Cianjur masih terbilang rendah dengan rata-rata 0.25% pertahun. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 0.27% sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 0.11%.

Tabel 3.14

Tingkat Efektivitas Retribusi Sektor Pariwisata Tahun 2021 – 2024

Tahun	Target Retribusi	Realisasi Penerimaan Retribusi	Efektivitas (%)
2021	3.947.240.000	2.010.016.400	50.92
2022	9.436.000.000	3.418.434.000	36.23
2023	10.962.964.800	1.403.262.400	12.80
2024	5.000.000.000	926.943.000	18.54

Sumber Data : Disbudpar, BKAD Kabupaten Cianjur 2024

Hasil analisis diketahui bahwa kontribusi Retribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2021-2024 hanya mencakup kisaran 12.80% sampai 50.92% dan tergolong memberikan kontribusi yang rendah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya beberapa objek wisata yang belum memperoleh pengembangan dan perhatian dari pemerintah daerah sehingga wisatawan kurang tertarik untuk

mengunjungi objek wisata. Kurangnya ketertarikan wisatawan menjadikan pendapatan retribusi pariwisata rendah sehingga memberikan kontribusi yang rendah pula terhadap PAD. Kontribusi sektor pariwisata terbesar terjadi pada tahun 2021 dengan kontribusi 50,92%. Kontribusi sektor pariwisata terkecil terjadi pada tahun 2023 dengan kontribusi 12,80%, hal ini dikarenakan target retribusi yang tinggi serta pemerintah daerah belum memperhatikan dengan baik sektor pariwisata Kabupaten Cianjur dan lebih memperhatikan sektor lain yang lebih banyak menyumbang untuk PAD seperti sektor perekonomian, pertanian, perkebunan, dan lain sebagainya. Sedangkan rata-rata kontribusi sektor pariwisata dari tahun 2021-2024 sebesar 29,62% yang tergolong rendah. Beberapa potensi pariwisata unggulan di Cianjur yang masuk kedalam Kawasan objek wisata PAD, antara lain: Objek Wisata Cibodas, Objek Wisata Cikundul, Objek Wisata Jangari, Objek Wisata Gunung Padang, Objek Wisata Kampung Budaya Padi Pandawangi dan Taman Prawatasari .

Tabel 3.15
Capaian Realisasi PAD sektor Pariwisata melalui Retribusi
Tahun 2024

URAIAN	Target Retribusi	Realisasi Penerimaan Retribusi	Efektivitas %	Sisa Target Retribusi
PENDAPATAN ASLI DAERAH	5,000,000,000.00	926,943,000.00	18.54	4,073,057,000.00
RETRIBUSI DAERAH	5,000,000,000.00	926,943,000.00	18.54	4,073,057,000.00
Retribusi Jasa Usaha	5,000,000,000.00	10,060,000.00	0.20	4,989,940,000.00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	198,000,000.00	10,060,000.00	5.08	187,940,000.00
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	198,000,000.00	10,060,000.00	5.08	187,940,000.00
Bagi Hasil Pengelolaan Taman Prawatasari	198,000,000.00	9,260,000.00	4.68	188,740,000.00
Wisma Cikundul		800,000.00		
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	4,802,000,000.00	916,883,000.00	19.09	3,885,117,000.00
Kawasan Objek Wisata Cibodas	3,420,000,000.00	413,937,000.00	12.10	3,006,063,000.00
Kawasan Objek Wisata Cikundul	472,088,000.00	320,050,000.00	67.79	152,038,000.00
Kawasan Objek Wisata Cirata/Jangari	387,460,000.00	85,580,000.00	22.09	301,880,000.00
Kawasan Objek Wisata Padi Pandanwangi	275,051,000.00	38,806,000.00	14.13	236,245,000.00
Rest Area Situs Megalith Gunung Padang (Pal II)	225,051,000.00	39,225,000.00	17.43	185,976,000.00
Kios Cikundul	22,200,000.00	18,750,000.00	84.46	3,450,000.00

Sumber Data : Laporan Realisasi PAD Disbudpar Tahun 2024

1. Pencapaian target kewajiban retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2024 tidak tercapai dari kewajiban target retribusi PAD sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) tercapai sebesar Rp. 926,943,000,- (Sembilan ratus dua puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu rupiah) atau sekitar 18,54 %.
2. Permasalahan tidak tercapainya target PAD di masing masing Kawasan wisata sebagai berikut :

- a. Kawasan Wisata Cibodas

Pemungutan retribusi area Kawasan cibodas dilakukan oleh pihak ketiga yakni dari tahun 2021 sampai dengan bulan Agustus 2024 dilaksanakan oleh PT Bharaduta Jaya Sakti dan mulai bulan Oktober 2024 oleh PT Aquila Surya Kencana, Kerjasama pemungutan retribusi tersebut sebagai realisasi dari Peraturan Bupati nomor 11 tahun 2023 tentang Penyesuaian Tarif Retribusi tempat rekreasi objek wisata cibodas dan peraturan Bupati Cianjur nomor 42 tahun 2024 tentang mekanisme penunjukan pihak ke tiga untuk pemungutan retribusi daerah dan pemungutan retribusi di area Kawasan cibodas meliputi retribusi parwisata, Retribusi Pariwisata, Retribusi kebersihan/sampah dan Retribusi Parkir Kendaraan.

Target Retribusi PAD dari Kawasan Wisata Cibodas Tahun 2024 sebesar Rp. 3.420.000.000,- (Tiga milyar empat ratus dua puluh juta rupiah) dan baru tercapai sebesar Rp. 413.937.000,- (empat ratus tiga belas juta Sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah) dan target tersebut menjadi beban hutang yang harus dipenuhi pihak ketiga yang melakukan perjanjian Kerjasama, sedangkan hal yang menyebabkan tidak tercapainya target tersebut antara lain :

1. Pihak ke tiga yang melakukan pemungutan retribusi di area Kawasan cibodas tidak melakukan azas transparansi dalam menyampaikan laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan termasuk jumlah kunjungan wisatawan.

2. Diberlakukannya one way (satu arah) menuju cipanas dari arah Jakarta karena Tingkat kemacetan arus lalu lintas, sehingga mengurangi kunjungan wisatawan
3. Banyaknya destinasi baru di wilayah Kabupaten Bogor dan ditutupnya pendakian ke Gunung Gede Pangrango karena kondisi cuaca dan dilakukan reboisasi.
4. Dibukanya Kembali pintu masuk 3 (tiga) yang langsung masuk ke kebun raya cibodas khususnya para wisatawan yang menggunakan kendaraan roda dua.
5. Penggunaan Kawasan Mandala Kitri (Pramuka) untuk kegiatan camping bagi siswa maupun organisasi Masyarakat yang tidak membayar retribusi di gerbang masuk utama ke area Kawasan Wisata Ciodas
6. Kawasan Wisata Cibodas yang dimiliki Pemerintah Daerah belum memiliki daya Tarik dan saat ini hanya sebagai jalan lintas menuju destinasi yang dimiliki pihak lain

b. OBJEK WISATA JANGARI

Kondisi objek wisata Jangari tidak memiliki sarana yang menjadi tambahan daya Tarik wisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur dan lahannya bukan milik Pemerintah Daerah serta Kerjasama pengelolaan lahan untuk pengembangan kepariwisataan belum dilakukan dengan pihak terkait.

c. WISATA RELIGI MAKOM CIKUNDUL

Kehadiran wisatawan yang datang ke wisata religi di Cikundul hanya pada saat dan bulan tertentu ramai dikunjungi dan sarana yang dimiliki Pemerintah Daerah belum maksimal baik dari pengembangan Kawasan maupun pemeliharaan bangunan yang ada tidak maksimal dilakukan dan saat ini kondisinya perlu perbaikan

d. KIOS DAN WISMA CIKUNDUL

Kios – kios dan wisma yang dibangun saat ini kondisinya sudah banyak yang tidak layak sehingga berpengaruh pada pemungutan biaya sewa yang dibebankan kepada para pedagang dan keberadaan wisma tidak disewakan dan digunakan sebagai tempat istirahat sementara dan tempat sholat para pengunjung.

e. SITUS GUNUNG PADANG

Kunjungan wisatawan ke situs gunung padang relative sangat menurun untuk tahun 2024 dan penarikan retribusi dilakukan di Pal 2 arah menuju Situs Gunung Padang, sarana pendukung yang menjadi daya Tarik dilokasi Pal 2 kondisi saat ini rusak dan tidak dipergunakan baik rest area, masjid dan home stay serta jalan menuju situs tidak hanya melalui Pal 2 saja, sehingga pungutan retribusi tidak dapat dilakukan dengan baik.

Status lahan yang digunakan untuk sarana yang dibangun oleh pihak pemerintah kabupaten cianjur belum diselesaikan dengan pihak yang punya lahan yakni Perkebunan PT Gunung Manik.

f. KAMPUNG BUDAYA PANDANWANGI

Wisata kampung budaya pandanwangi merupakan wisata edukasi kondisinya pun belum sepenuhnya bisa diharapkan mendongkrak pendapatan PAD yang lebih baik dan akhir tahun 2024 baru selesai pengembangan Pembangunan, itu pun perlu adanya pengembangan Pembangunan Kembali sarana yang mendukung kondisi wisata di Kampung Budaya Pandanwangi.

g. TAMAN PRAWATASARI DAN KIOS

Pengembangan, penataan dan pengelolaan Taman Prawatasari Cianjur dikerjasamakan dengan PT Exotica dan telah berjalan kurang lebih 5 tahun dan Sebagian besar kewajiban untuk membangun fasilitas berdasarkan perjanjian telah dilaksanakan.

Dampak dari melemahnya kondisi perekonomian Masyarakat di Kabupaten Cianjur akibat COVID-19 dan bencana gempa sangat

berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Prawatasari sehingga kewajiban penyetoran tidak sesuai harapan dan saat ini PT Exotica telah mengajukan pengakhiran Kerjasama terhitung 31 Desember 2024.

Solusi yang dilakukan terhadap kendala penerimaan pendapatan asli daerah :

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana pariwisata yang rusak dan meningkatkan pengembangan pembangunan sarana prasarana pariwisata yang representatif.
- Pemutusan Kontrak terhadap PT. Bharadhuta Sakti berdasarkan hasil LHE BPK dan menunjuk Pihak ketiga PT Aquila Surya Kencana
- Membuat surat penagihan dan Surat Pernyataan kesanggupan untuk membayar kepada PT. Bharadhuta Sakti
- Meningkatkan pengembangan pembangunan sarana prasarana Destinasi Unggulan Kampung Budaya Padi Pandanwangi yang merupakan aset Pemerintah Daerah.
- Mempromosikan Daya Tarik Wisata, melalui pelaksanaan Event dan Festival
- Melakukan pembinaan masyarakat dan pelaku usaha jasa kepariwisataan.
- Melakukan promosi/pemasaran pariwisata yang ada di Kabupaten Cianjur, baik melalui media cetak (brosur, pamflet, buku profil, media sosial (Webside, FB, Instagram, Twitter, Youtube), media elektronik.
- Melaksanakan gerakan kelompok sadar wisata, serta campur tangan para wisatawan untuk turut serta mempromosikan Destinasi Wisata Unggulan dengan mengunggah video dan foto lokasi wisata ke media social

- melakukan sosialisasi peningkatan sumber daya manusia maupun masyarakat dan mengupayakan adanya bentuk kerjasama dengan pihak Masyarakat

3.3 Realisasi Anggaran

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, alokasi belanja diupayakan agar efisien, efektif dan proporsional. Belanja dikelompokkan ke dalam Belanja Operasional dan Belanja modal yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pengelolaan Anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur pada Tahun Anggaran 2024 dilakukan untuk mencapai efektivitas pengelolaan belanja yang dijabarkan melalui target dan realisasinya maupun dari efisiensi dan efektivitas anggaran melalui belanja tidak langsung dan belanja langsung sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.3.1 Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Secara kumulatif, realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cianjur adalah sebesar Rp.15.631.007.020,00 dengan realisasi sebesar Rp.14.957.809.732,00 atau 95,69%, dengan rincian alokasi belanja dan realisasi belanja sebagai berikut mencakup Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Untuk rincian Target dan

Realisasi Belanja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.1
Target dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024

No	Belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Operasi	9.747.411.050.00	9.084.941.062	93,20
2	Belanja Modal	5.883.595.970.00	5.872.868.670	99,82
3	Belanja Tidak Terduga	0.00	0.00	0,00
4	Belanja Transfer	0.00	0.00	0,00
JUMLAH		15.631.007.020.00	14.957.809.732	95,69

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran TA 2024.

Target dan realisasi setiap kelompok belanja, baik dalam cakupan Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga maupun Belanja Transfer Tahun Anggaran 2024, rinciannya adalah sebagai berikut

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial.

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp.9.084.941.062,00 atau 93,20% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.9.747.411.050,00. Adapun target dan realisasi anggaran masing-masing kelompok Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 secara rinci dapat dilihat dalam tabel :

Tabel : 3.2.2
Target dan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024

No	Belanja Operasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	5.374.744.800,00	4.853.766.511,00	90,31
2	Belanja Barang dan Jasa	3.847.666.250,00	3.706.174.551,00	96,32
3	Belanja Hibah	525.000.000,00	525.000.000,00	100
4	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00
J U M L A H		15.674.325.945.00	13.570.564.237,00	93,20

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran TA 2024

2. Belanja Modal

Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Realisasi Belanja Modal tahun 2024 sebesar Rp. 5.883.595.970,00 atau 99,82% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 5.872.868.670,00. Adapun target dan realisasi anggaran masing-masing kelompok Belanja Modal Tahun Anggaran 2024 secara rinci dapat dilihat dalam tabel.

Tabel : 3.2.3
Target dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024

No	Belanja Modal	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	473.553.000,00	466.950.000,00	98,61
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.410.042.970,00	5.405.918.670,00	99,92
JUMLAH		5.883.595.970,00	5.872.868.670,00	99.32

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran TA 2024

3. Belanja Tidak Terduga

Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.0,00 atau 0% dari target yang direncanakan sebesar Rp.0,00.

4. Belanja Transfer

Belanja transfer terdiri dari Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan. Realisasi Belanja Transfer Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.0,00 atau 0% dari target anggaran yang direncanakan sebesar Rp.0,00

Alokasi anggaran belanja Daerah pada Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Cianjur untuk pembiayaan pelaksanaan 8 (delapan) Program, 19 (sembilan belas) Kegiatan, dan 48 (empat puluh delapan) Sub Kegiatan, Untuk rincian Target dan Realisasi Belanja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.4
Realisasi Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Cianjur Tahun 2024

KODE					URUSAN/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSENT ASE	SISA ANGGARAN
					DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	15,631,007,020	14,957,809,732	95.69	673,197,288
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	1,074,143,270	1,071,064,020	99.71	3,079,250
2	2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	1,074,143,270	1,071,064,020	99.71	3,079,250
2	2	0			PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	833,523,270	830,444,020	99.63	3,079,250
2	2	0	2.0		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	709,743,270	706,664,020	99.57	3,079,250
2	2	0	2.0	000	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</i>	23,773,910	23,773,910	100.00	-
2	2	0	2.0	000	<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan</i>	685,969,360	682,890,110	99.55	3,079,250
2	2	0	2.0		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	123,780,000	123,780,000	100.00	-
2	2	0	2.0	000	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</i>	94,990,000	94,990,000	100.00	-
2	2	0	2.0	000	<i>Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional</i>	28,790,000	28,790,000	100.00	-
2	2	0			PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	125,250,000	125,250,000	100.00	-
2	2	0	2.0		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	125,250,000	125,250,000	100.00	-
2	2	0	2.0	000	<i>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional</i>	125,250,000	125,250,000	100.00	-
2	2	0			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	115,370,000	115,370,000	100.00	-
2	2	0	2.0		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	29,075,000	29,075,000	100.00	-
2	2	0	2.0	000	<i>Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya</i>	29,075,000	29,075,000	100.00	-
2	2	0	2.0		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	86,295,000	86,295,000	100.00	-
2	2	0	2.0	000	<i>Pelindungan Cagar Budaya</i>	86,295,000	86,295,000	100.00	-
3	2	0			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	6,201,382,050	6,158,801,610	99.31	42,580,440

3	2	0	2.0		Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	120,000,000	120,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	120,000,000	120,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6,081,382,050	6,038,801,610	99.30	42,580,440
3	2	0	2.0	000	<i>Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	5,356,842,970	5,352,547,270	99.92	4,295,700
3	2	0	2.0	000	<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	588,139,080	552,869,340	94.00	35,269,740
3	2	0	2.0	000	<i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	136,400,000	133,385,000	97.79	3,015,000
3	2	0			PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	504,800,000	498,790,000	98.81	6,010,000
3	2	0	2.0		<i>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	504,800,000	498,790,000	98.81	6,010,000
3	2	0	2.0	000	<i>Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	250,000,000	247,990,000	99.20	2,010,000
3	2	0	2.0	000	<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	183,000,000	179,000,000	97.81	4,000,000
3	2	0	2.0	000	<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	71,800,000	71,800,000	100.00	-
3	2	0			PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	33,000,000	32,955,000	99.86	45,000
3	2	0	2.0		<i>Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</i>	33,000,000	32,955,000	99.86	45,000
3	2	0	2.0	002	<i>Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</i>	33,000,000	32,955,000	99.86	45,000
3	2	0			PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	400,000,000	399,249,789	99.81	750,211
3	2	0	2.0		<i>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</i>	150,000,000	149,249,789	99.50	750,211
3	2	0	2.0	000	<i>Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif</i>	75,000,000	74,249,789	99.00	750,211
3	2	0	2.0	000	<i>Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata</i>	75,000,000	75,000,000	100.00	-

3	2	0	2.0		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	250,000,000	250,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif</i>	250,000,000	250,000,000	100.00	-
3	2	0			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7,417,681,700	6,796,949,313	91.63	620,732,387
3	2	0	2.0		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	223,313,870	216,441,210	96.92	6,872,660
3	2	0	2.0	000	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	53,809,750	53,643,880	99.69	165,870
3	2	0	2.0	000	<i>Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD</i>	40,349,960	39,846,210	98.75	503,750
3	2	0	2.0	000	<i>Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD</i>	31,790,040	27,918,000	87.82	3,872,040
3	2	0	2.0	000	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	97,364,120	95,033,120	97.61	2,331,000
3	2	0	2.0		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5,573,657,480	5,052,679,191	90.65	520,978,289
					<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	5,374,744,800	4,853,766,511	90.31	520,978,289
3	2	0	2.0	000	<i>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</i>	58,500,010	58,500,010	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i>	47,412,580	47,412,580	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD</i>	60,000,010	60,000,010	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</i>	33,000,080	33,000,080	100.00	-
3	2	0	2.0		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	30,000,000	30,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD</i>	30,000,000	30,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	75,000,000	75,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya</i>	15,000,000	15,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0	001	<i>Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan</i>	60,000,000	60,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0		Administrasi Umum Perangkat Daerah	570,416,350	530,414,398	92.99	40,001,952
3	2	0	2.0	000	<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	68,588,000	68,587,375	100.00	625
3	2	0	2.0	000	<i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i>	11,488,000	11,488,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	25,000,000	24,999,000	100.00	1,000

3	2	0	2.0	000	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	67,248,750	66,948,750	99.55	300,000
3	2	0	2.0	000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	33,000,000	30,250,000	91.67	2,750,000
3	2	0	2.0	000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	365,091,600	328,141,273	89.88	36,950,327
3	2	0	2.0		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	482,922,000	476,284,000	98.63	6,638,000
3	2	0	2.0	000	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	300,000,000	300,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	173,553,000	166,950,000	96.20	6,603,000
3	2	0	2.0	001	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	9,369,000	9,334,000	99.63	35,000
3	2	0	2.0		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	307,972,000	270,736,404	87.91	37,235,596
3	2	0	2.0	000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4,000,000	4,000,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	123,000,000	85,764,404	69.73	37,235,596
3	2	0	2.0	000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	180,972,000	180,972,000	100.00	-
3	2	0	2.0		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	154,400,000	145,394,110	94.17	9,005,890
3	2	0	2.0	000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	122,000,000	112,994,110	92.62	9,005,890
3	2	0	2.0	000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,400,000	12,400,000	100.00	-
3	2	0	2.0	000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	20,000,000	20,000,000	100.00	-

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran TA 2024

Realisasi APBD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur sampai dengan Bulan Desember 2024 bahwa capaian seluruhnya adalah 95,69% termasuk ke dalam kategori Sangat Baik.

3.3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Berikut ini merupakan Akuntabilitas Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2024, pada tabel berikut:

Tabel.3.16

Akuntabilitas Keuangan berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2024

No	Sasaran	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih (Rp)	Capaian (%)	Efisiensi (%)
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	7.139.182.050	7.089.836.399	49.345.651	99.31	0.69
2	Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam Cagar Budaya	1,074,143,270	1,071,064,020	3,079,250.	99.71	0.29
3	Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	7.417.681.700	6.796.949.313	620.732.387	91.63	8.37
Total Pagu Anggaran		15.631.007.020	14.957.809.732	673.197.288	95.69	4.30

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran disbudpar kab. Cianjur TA 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2024 dalam mendukung pencapaian indikator kinerja sebesar **Rp. 15.631.007.020,-** (lima belas miliar enam ratus tiga puluh satu juta tujuh ribu dua puluh Rupiah) dengan realisasi sebesar **Rp. 14.957.809.732,-** (empat belas miliar Sembilan ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus Sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah) atau sebesar **95.69%**. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2024 sebesar **Rp. 673.197.288,-** (enam ratus tujuh puluh tiga juta serratus Sembilan puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) dengan tingkat efisiensi sebesar 4,30% atau dikategorikan **Efisien**. Selain itu, dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja (140,40%) terhadap realisasi anggaran (95,69%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur Tahun 2024 sebesar 1,09% atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif**.



BAB IV

PENUTUP



Prepared By:

disbudparcianjur

PELAKSANAAN

APEL PAGI

Apel pagi di lingkungan Dinas Kabupaten dan Pariwisata Kabupaten Cianjur



PELAKSANAAN

SILATURAHMI

INSAN PARIWISATA

CIANJUR

Silaturahmi Insan Pariwisata Goes to Curug Cikandang Bpc PHRI Cianjur & @disbudpar



PELAKSANAAN

CAGAR BUDAYA

Hal #SikatBudaya: Sudah tau Apa itu Cagar Budaya? Yuk Simak Postingan berikut ini...



hello@disbudpar.com

www.disbudpar.com



BAB IV

P E N U T U P

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur sebagai media untuk menjawab amanah yang diberikan oleh stakeholders kepada Pemerintah pada dasarnya adalah menyajikan kinerja tahunan dalam periode perencanaan strategik (Renstra) yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah disajikan dalam Rencana Kinerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (Renstra).

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur Tahun Anggaran 2024 telah berhasil melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab organisasi, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis hasil kinerja sasaran stratejik sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab III tersebut di atas, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Cianjur Capaian Kinerjanya Tahun 2024 sebesar 104,40% (target 2.524.418 orang dan terealisasi 2.636.502 orang). Jumlah ini mengalami penurunan - 96.95% dari tahun sebelumnya yaitu capaian tahun 2022 sebesar 115.54% dan tahun 2023 capaian 131,69%. Adapun dari sisi realisasi Kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Cianjur mengalami penurunan sebesar 82.830 orang atau 96.95% dari tahun sebelumnya yaitu realisasi 2023 sebesar 2.719.332 orang dan realisasi 2024 sebesar 2.636.502 orang.
- 2) Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan Dinas Kebudayaan Kabupaten Cianjur yang dilindungi, dikembangkan, dibina dan dimanfaatkan Capaian Kinerjanya pada Tahun 2024 sebesar 100% (target 96 pelestarian CB dan Realisasi 96 pelestarian CB).

Meskipun demikian masih terdapat berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mewujudkan capaian tersebut namun langkah optimalisasi sumberdaya dilaksanakan sehingga proses pelaksanaan program dan kegiatan benar-benar berhasil sesuai dengan apa yang telah ditargetkan. Pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Cianjur setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

4.2. REKOMENDASI

Dalam proses pelaksanaan program/kegiatan selama tahun 2024 tentunya terdapat beberapa hambatan/kendala, baik yang bersifat teknis maupun non teknis, Adapun langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran/Rencana Aksi sebagai berikut:

- 1) Pentingnya sarana publik dalam menampilkan seni budaya daerah baik dengan fungsi pembinaan maupun fungsi media apresiasi dan ekspresi masyarakat di bidang seni budaya, Langkah Antisipatif Melakukan upaya peningkatan frekuensi dan kualitas aktivitas Sekolah yang melibatkan peran serta masyarakat termasuk generasi muda dan siswa sekolah yang dikemas melalui Budaya Saba Sakola serta membuat sejumlah event yang berupaya mengenalkan Seni dan Budaya kepada publik di ruang publik seperti mall atau Destinasi Wisata dengan kemasan kekinian dan sasarannya masyarakat umum menengah ke atas.
- 2) Pembenahan ruang publik bagi masyarakat tempat berapresiasi dan menggelar karya seni. Langkah Antisipatif Meningkatkan peran Gedung Dewan Kesenian Cianjur, Taman Kreatif Joglo

sebagai ruang publik peningkatan apresiasi seni dan menumbuhkan kreativitas masyarakat serta merevitalisasi gedung-gedung kesenian yang ada di Kabupaten Cianjur.

- 3) Banyaknya jenis kesenian Kabupaten Cianjur yang terancam punah dan semakin berkurangnya jumlah maestro seni di Kabupaten Cianjur. Langkah Antisipatif Melaksanakan revitalisasi jenis-jenis kesenian yang hampir punah dan melaksanakan pewarisan jenis kesenian dari sejumlah maestro seni di Cianjur;
- 4) Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, pengelolaan Cagar Budaya harus dilakukan oleh Badan Pengelola yang terdiri dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat termasuk kalangan perguruan tinggi, dalam pengelolaan Cagar Budaya di Indonesia adalah menggunakan Integrated Management System, yaitu sistem pengelolaan Cagar Budaya yang dilakukan secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan oleh seluruh pemangku kepentingan.
- 5) Pengembangan potensi pariwisata harus disertai dengan peningkatan sarana dan prasarana penunjang seperti aksesibilitas jalan yang terintegrasi antar kawasan pariwisata, optimalisasi sarana dan prasarana transportasi, penyedia hotel dan restoran di sekitar tempat wisata, penyedia pusat informasi pariwisata dan rekreasi serta fasilitas perdagangan sebagai bagian pengembangan pariwisata.
- 6) Melakukan koordinasi dan sinergisasi dengan lebih intensif dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi sebagai upaya memonitor dan melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan/direncanakan.
- 7) Meningkatkan “awareness” kepariwisataan melalui berbagai upaya pembinaan dan sosialisasi “sadar wisata” kepada masyarakat dan para penentu kebijakan di semua tatanan

pemerintahan; Meningkatkan kuantitas upaya pembinaan kepada para pelaku pariwisata melalui pelatihan teknis seperti kepada para pengemudi taksi, “guide”, masyarakat di sekitar obyek wisata, dan seluruh “front-liner” yang terlibat dalam dunia usaha pariwisata; meningkatkan peran serta asosiasi pariwisata dalam upaya pengembangan kepariwisataan Kab. Cianjur melalui berbagai kegiatan yang bersifat koordinatif dan praktis; dan melakukan sosialisasi “sadar wisata” kepada masyarakat secara berkelanjutan dan berkesinambungan; memberdayakan komunitas pariwisata (Kelompok Pengerak Pariwisata) yang ada di seluruh Kabupaten Cianjur; dan meningkatkan kerjasama dan kerja bersama dengan Badan Promosi Kabupaten Cianjur dan asosiasi serta pelaku jasa pariwisata Kabupaten Cianjur.

- 8) Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan promosi pariwisata seperti meningkatkan peran dan kualitas “content” situs web dan peran Tourist Information Centre (TIC) yang dimiliki; meningkatkan varietas media promosi dan frekuensi promosi yang dilakukan, menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan, meningkatkan kerjasama dengan pihak pers, merintis kerjasama di bidang pemasaran pariwisata dengan stakeholder pariwisata baik di dalam maupun luar negeri serta meningkatkan kemitraan dengan Badan Promosi Pariwisata Kabupaten Cianjur.
- 9) Perlu ditingkatkan penyebaran bahan promosi cetak, perluasan media campaign melalui elektronik, meningkatkan kegiatan melalui event di dalam dan luar Kabupaten, dukungan sarana promosi yang representative, meningkatkan kerjasama program pemasaran dan melanjutkan diplomasi budaya dan pariwisata.

Cianjur, Februari 2025

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA,



ASEP SUPARMAN, S.Sos, M.Si

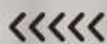
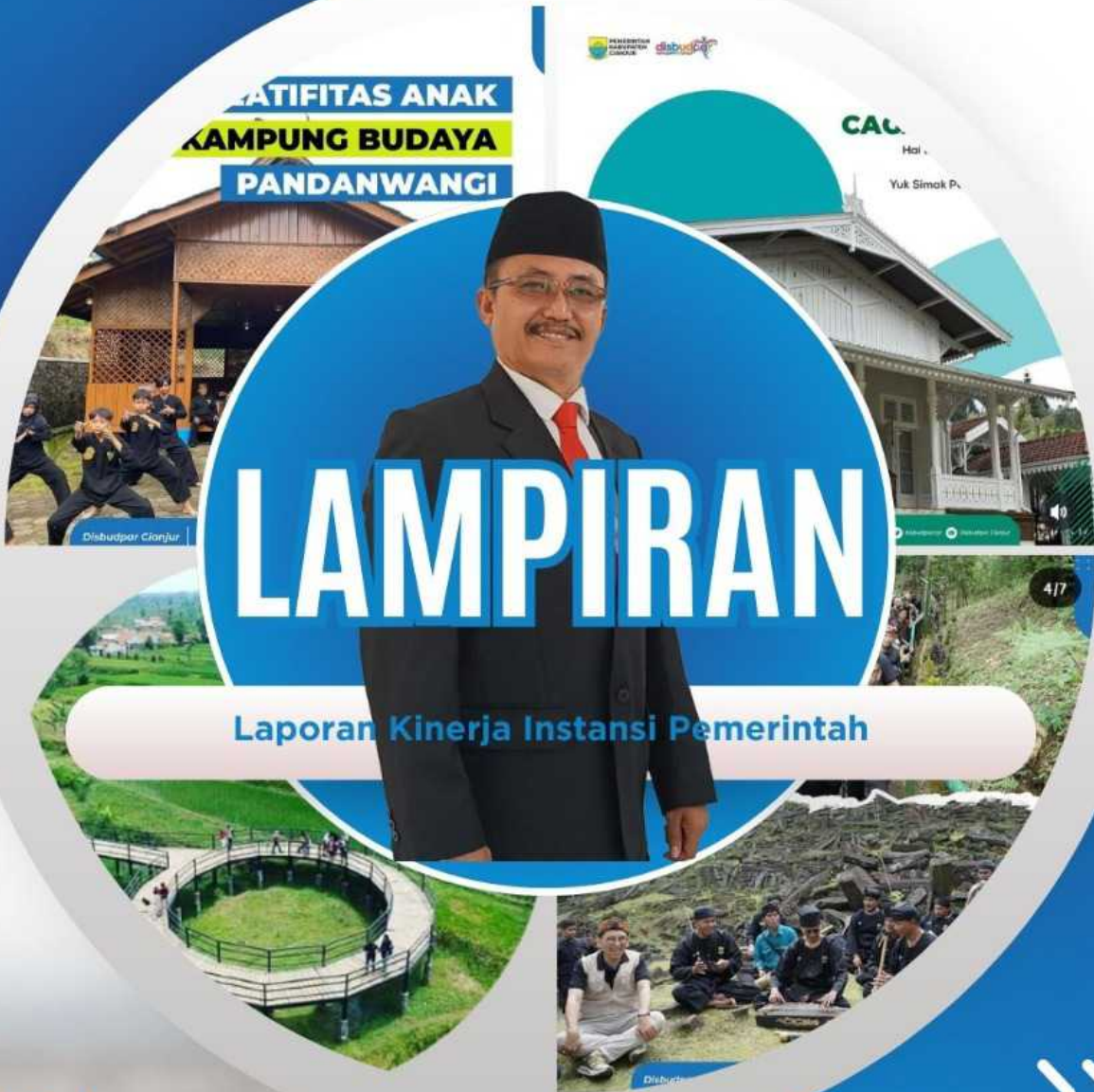
NIP. 196806101994031012



di **udpar**
Kabupaten Cianjur



| 2024



Prepared For
disbudparcianjur, Co

Contact Us



disbudpar.com



0263-267311



PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Aria Wiratanudatar No. 50 Telp. (0263) 269718 Fax. (0263) 267311 Cianjur43281 Webside :
<http://disbudpar.cianjurkab.go.id> Email : budpar.cianjur@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ASEP SUPARMAN, S.Sos, M.Si

JABATAN : KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

NAMA : H. HERMAN SUHERMAN

JABATAN : BUPATI CIANJUR

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


PIHAK KEDUA
H. HERMAN SUHERMAN

Cianjur, 01 Maret 2024
PIHAK PERTAMA


ASEP SUPARMAN, S.Sos, M.Si
NIP. 196806101994031012



PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Aria Wiratanudatar No. 50 Telp. (0263) 269718 Fax. (0263) 267311 Cianjur43281 Webside :

<http://disbudpar.cianjurkab.go.id> Email : budpar.cianjur@gmail.com

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN CIANJUR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	1.1	Persentase jumlah Kunjungan wisatawan.	33,60
2	Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya	1.2	Jumlah Situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	96
3	Terwujudnya pengelolaan manajemen perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	1.3	Persentase pengelolaan manajemen perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	100

NO	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1.246.200.000	APBD
2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 489.800.000	APBD
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 400.000.000	APBD
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 13.000.000	APBD
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.970.431.580	APBD
6	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 668.523.270	APBD
7	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 125.250.000	APBD
8	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 115.370.000	APBD



Cianjur, 01 Maret 2024

KEPALA DINAS



ASEP SUPARMAN, S.Sos, M.Si

NIP. 196806101994031012



PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Aria Wiratanudatar No. 50 Telp. (0263) 269718 Fax. (0263) 267311 Cianjur43281 Webside :
http://disbudpar.cianjurkab.go.id Email : budpar.cianjur@gmail.com

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ASEP SUPARMAN, S.Sos, M.Si

JABATAN : KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Selanjutnya disebut pihak pertama

NAMA : H. HERMAN SUHERMAN

JABATAN : BUPATI CIANJUR

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cianjur, 20 September 2024

PIHAK KEDUA,

H. HERMAN SUHERMAN

PIHAK PERTAMA,

ASEP SUPARMAN, S.Sos, M.Si
NIP. 196806101994031012



PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Aria Wiratanudatar No. 50 Telp. (0263) 269718 Fax. (0263) 267311 Cianjur43281 Webside :
http://disbudpar.cianjurkab.go.id Email : budpar.cianjur@gmail.com

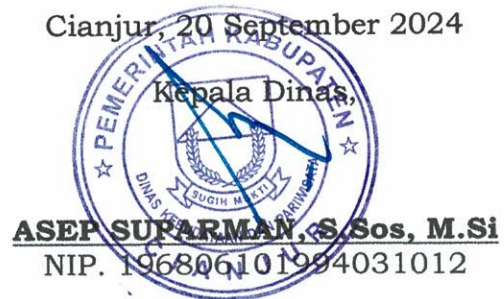
LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN CIANJUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	1.1	Persentase jumlah kunjungan wisatawan.	33,60
2	Meningkatnya jumlah pelestarian situs dalam cagar budaya	1.2	Jumlah Situs dalam cagar budaya yang dilestarikan	96
3	Terwujudnya pengelolaan manajemen perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur	1.3	Persentase Tingkat Pemenuhan Dukungan Manajemen Perkantoran	100

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Ket.
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 6.431.339.080	APBD/ BANKEU PROV JABAR
2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 504.800.000	APBD
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 400.000.000	APBD
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 33.000.000	APBD
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 7.417.681.700	APBD
6	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 833.523.270	APBD
7	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 125.250.000	APBD
8	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 115.370.000	APBD
J U M L A H		Rp. 15.860.964.050	APBD



Cianjur, 20 September 2024





PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan. Aria Wiratanudatar No. 50 Telp. 0263-269718 Fax. 0263-267311 Cianjur
Website : <http://disbudpar.cianjurkab.go.id> email : disbudpar.cianjur@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN
CIANJUR

Nomor : 400.9/Kep.10/DISBUDPAR/II/2025

TENTANG

TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
TAHUN ANGGARAN 2025
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN CIANJUR

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN CIANJUR

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur, dipandang perlu dibentuk Panitia Pelaksana kegiatan dimaksud.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf "a" di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2024 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
3. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi , Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
5. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
6. Undang-undang (UU) Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang

Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
12. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur;
13. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 81 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Tata Kerja Unit Organisasi Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Cianjur;
14. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 69 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2022 Nomor 193);
15. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 144 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2022 Nomor 268);
16. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 68 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 Nomor 343);
17. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 80 Tahun 2023 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 Nomor 356).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN ANGGARAN 2024 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN CIANJUR
- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud di atas mempunyai tugas melaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 baik secara administrasi maupun teknis operasionalnya, tugas tersebut meliputi :
- a. Melaksanakan tugas persiapan, melakukan koordinasi dengan para Bidang dan Instansi terkait di Tingkat Pusat, Provinsi maupun Tingkat Kabupaten.
 - b. Menyiapkan dan menyusun dokumen/surat-surat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- KETIGA : Keputusan Kepala Dinas ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Cianjur
pada tanggal Februari 2025

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA
KABUPATEN CIANJUR



ASEP SUPARMAN, Sos. M. Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196806101994031012

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
NOMOR : KABUPATEN CIANJUR
TANGGAL : 400.9/Kep. 10 /DISBUDPAR/II/2025 Februari 2025

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
TAHUN ANGGARAN 2024
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN CIANJUR**

PENANGGUNG JAWAB : ASEP SUPARMAN, Sos.M.Si
NIP. 196806101994031012
Kepala Dinas

KETUA : Dra NENDEN NURJANAH, MAP
NIP. 196812131997022002
Sekretaris

SEKRETARIS : BUDI PERMANA, S.Sos., M.M.
NIP. 198103212010011003
Perencana Ahli Muda

ANGGOTA : 1. RAHMAT KURNIA,S.IP,M.Si
NIP. 197006062009011002
Kepala Bidang Destinasi Pariwisata

2. SUSAN SUSILAWATI,SH,MH
NIP. 197612272008012001
Kepala Bidang Kebudayaan Pariwisata

3. TITAROSILAWATI, S.Sos,M.I.P
NIP. 197304151997032004
Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

4. DEWI WIDIAWATI, S.H., M.H.
NIP. 197510201999012001
Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda

5. HERMAN INDRA GUNAWAN, S.Th.I
NIP. 198401092010011009
Subbagian Tata Usaha dan Kepegawaian

6. RIZA ZAKARIA, ST
NIPPPK. 198203232024211001
Pranata Komputer Ahli Pertama

7. YADI IRWANDI, S.IP
NIPPPK. 197912022024211001
Peerencana Ahli Pertama

8. BAGUS PUTRA MORASYA
Pelaksana

Ditetapkan di Cianjur
pada tanggal Februari 2025

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
KABUPATEN CIANJUR,



ASEP SUPARMAN, S.Sos.M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196806101994031012

KEPALA DINA KEKUDAYAAN DAN PARIWISATA

VISI : CIANJUR MANJUR (MANDIRI, MAJU, RELIGIUS) BERAKHLAK MULIA

2. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan berbasis potensi lokal yang mandiri dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tuntutan era industry 4.0

[TUJUAN RPJMD]

Meningkatnya perekonomian daerah

[INDIKATOR TUJUAN RPJMD]

PDRB Perkapita

[SASARAN RPJMD]

Berkembangnya pariwisata dan ekonomi kreatif

[INDIKATOR SASARAN RPJMD]

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB

Tujuan Fenstra PD

Terkelolanya manajemen perikantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator Tujuan Fenstra PD

Persentase Pengelolaan manajemen perikantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Sasaran Fenstra PD

Terwujudnya Pengelolaan manajemen perikantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Indikator Sasaran Fenstra

Persentase pengelolaan manajemen perikantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

SEKRETARIAT

Sasaran Program :

Terwujudnya pelayanan sekretariat yang meliputi pengkoordinasian perencanaan program, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan urusan umum, perlengkapan, kepegawaian serta pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku agar terwujudnya pelayanan administrasi yang tertib, efektif dan efisien

Program :

Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Program :

Persentase tingkat pelayanan sekretariat

Kegiatan

Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Barang Milik daerah pada Perangkat Daerah
--	---	------------------------------------	--	--	--	---	--

Kegiatan

Terkelolanya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Terkelolanya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Terkelolanya administrasi umum perangkat daerah	Terkelolanya administrasi keuangan perangkat daerah	Terkelolanya pengadaan barang milik daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Terpeliharanya EMD	Terkelolanya administrasi Barang Milik daerah
--	--	---	---	--	---	--------------------	---

Indikator Kegiatan

Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang tersedia	Jumlah dokumen kepegawaian yang tersedia	Jumlah dokumen umum yang tersedia	Jumlah dokumen keuangan yang tersedia	Jumlah pengadaan EMD	Jumlah jasa penunjang yang tersedia	Jumlah EMD yang terpelihara	Jumlah Barang milik daerah yang tersedia
---	--	-----------------------------------	---------------------------------------	----------------------	-------------------------------------	-----------------------------	--

KEPALA SUB BAGIAN PERANCANAAN

JF PERENCANA AHLI MUDA

KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN

JF ANALIS KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH AHLI MUDA

SASARAN	SASARAN	SASARAN	SASARAN	SASARAN	SASARAN	SASARAN	SASARAN
Terlaksananya perencanaan, penganggaran dan evaluasi perangkat daerah	Terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah	Terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah	Terlaksananya pengadaan EMD	Terlaksananya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Terlaksananya pemeliharaan EMD penunjang urusan pemerintah daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik daerah
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Pengadaan Palcaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
>> Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	>> Jumlah Paket Palcaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	>> Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	>> Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	>> Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	>> Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	>> Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan pajalnya	>> Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
>> Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	>> Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	>> Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	>> Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	>> Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	>> Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	>> Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	
Koordinasi dan penyusunan Perubahan DPA-SKPD		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
>> Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD		>> Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	>> Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	>> Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	>> Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	>> Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Trivulanan/Semesteran SKPD	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			
>> Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar		>> Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengandaan yang Disediakan	>> Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Trivulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Trivulanan/Semesteran	>> Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan			
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peranuran Perundang-undangan	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran				
		>> Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	>> Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran				
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					
		>> Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
VISI : CIANJUR MANJUR (MANDIRI, MAJU, RELIGIUS) BERAKHLAK MULIA

2. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan berbasis potensi lokal yang mandiri dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tuntutan era industry 4.0

[TUJUAN RPJMD]

Meningkatnya perekonomian daerah

[INDIKATOR TUJUAN RPJMD]

PDRB Perkapita

[SASARAN RPJMD]

Berkembangnya pariwisata dan ekonomi kreatif

[INDIKATOR SASARAN RPJMD]

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB

[TUJUAN RENSTRA]

Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Dalam Menunjang Perekonomian

[INDIKATOR TUJUAN RENSTRA]

Jumlah PAD sektor pariwisata

Sasaran 1 :
Meningkatnya jumlah Pelestarian Situs Dalam Cagar Budaya
Indikator Sasaran 1.1 :
Jumlah Situs Cagar Budaya yang dilestarikan

KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN		
Sasaran Program :		
Meningkatnya pelestarian kebudayaan		
Program :		
1.1.1 Pengembangan Kebudayaan	1.1.2 Pengembangan Kesenian Tradisional	1.1.3 Pelestarian dan Pengelolaan cagar budaya

Indikator Program :		
1.1.1 Persentase Fasilitas Event Seni Dan Budaya Yang	1.1.2 Jumlah Event yang diselenggarakan	1.1.3 Persentase cagar budaya yang dikelola

Kegiatan :				
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota

Sasaran :				
Terkelolanya a kebudayaan tradisional	Terkelolanya kesenian tradisional	Terbinanya kesenian masyarakat	Tertatapnya a cagar budaya	Terkelolanya a cagar budaya

Indikator Kegiatan :				
Jumlah kebudayaan yang	Jumlah kesenian tradisional	Jumlah kesenian masyarakat yang dibina	Jumlah cagar budaya	Jumlah cagar budaya

KEPALA SEKSI KEBUDAYAAN	KEPALA SEKSI KEBUDAYAAN	KEPALA SEKSI KEBUDAYAAN
JF FAMORG BUDAYA AHLI MUDA	JF FAMORG BUDAYA AHLI MUDA	JF FAMORG BUDAYA AHLI MUDA

SABARAN	SABARAN	SABARAN	SABARAN	SABARAN
Terlaksananya pengelolan kebudayaan yang masyarakat pedukung	Terlaksananya pengelolan kesenian tradisional	Terlaksananya pembinaan kesenian masyarakat	Terlaksananya penetapan cagar budaya	Terlaksananya pengelolan cagar budaya

SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan Objek Penajug Tradisi Budaya	Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan Objek Penajug Tradisi Budaya	Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan Objek Penajug Tradisi Budaya	Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan Objek Penajug Tradisi Budaya	Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan Objek Penajug Tradisi Budaya

INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB
>> Jumlah Objek Kebudayaan yang Dilakukan Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan, dan Pelestarian	>> Jumlah Objek Penajug Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan, dan Pelestarian	>> Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Dilakukan Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan, dan Pelestarian	>> Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilakukan Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan, dan Pelestarian	>> Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilakukan Pelaksanaan, Pengembangan, Pemertayaan, dan Pelestarian

SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Pelaksanaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prasarana Kebudayaan	Pelaksanaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prasarana Kebudayaan	Pelaksanaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prasarana Kebudayaan	Pelaksanaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prasarana Kebudayaan	Pelaksanaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prasarana Kebudayaan

INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB
>> Jumlah Peserta Penerimaan Sumber Daya Manusia	>> Jumlah Laporan Penerimaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prasarana Kebudayaan			

Sasaran 2 :
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
Indikator Sasaran 2.1 :
Persentase jumlah kunjungan wisatawan

KEPALA BIDANG PEMASARAN PARIWISATA		
Sasaran Program :		
Meningkatnya kemitraan dan promosi pariwisata yang dilaksanakan		
Program :		
2.1.1 Pemasaran Pariwisata	2.1.2 Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Kekayaan Hak Intelektual	2.1.3 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator Program :		
2.1.1 Persentase Daya Tarik dan Destinasi Wisata Yang Dipromosikan	2.1.2 Persentase pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak	2.1.3 Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif

Kegiatan :			
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

Sasaran :			
Terkelolanya promosi wisata	Terkelolanya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Terfasilitasinya kapasitas SDM pariwisata dan	Terfasilitasinya kapasitas pelaku ekonomi kreatif

Indikator Kegiatan:			
Jumlah jenis daya tarik dan destinasi pariwisata yang dipromosikan	Jumlah kegiatan ekonomi kreatif yang dikembangkan	Jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan	Jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan

KEPALA SEKSI BINA PROMOSI PARIWISATA	KEPALA SEKSI SARANA, DATA DAN INFORMASI	KEPALA SEKSI BINA USAHA PARIWISATA
JF ADYATAMA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF AHLI MUDA	JF ADYATAMA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF AHLI MUDA	JF ADYATAMA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF AHLI MUDA

SABARAN	SABARAN	SABARAN	SABARAN	SABARAN
Terlaksananya promosi wisata	Terlaksananya penyediaan data kepariwisataan	Terlaksananya rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	Terlaksananya kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Terlaksananya pengembangan ekonomi kreatif

SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Monitoring dan evaluasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, dan konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Pelatihan, Bimbingan, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB
>> Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media	>> Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan	>> Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	>> Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, dan Distribusi	>> Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan, dan Pendampingan

SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran

INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB
>> Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran				

Sasaran Program :
Meningkatnya kemitraan dan destinasi yang dikembangkan
Program :
2.1.4 Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Indikator Program :
2.1.4 Persentase peningkatan daya tarik destinasi pariwisata

Kegiatan :	
Pengelolaan destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota / Kota

Sasaran :	
Tertatanya dan Terkelolanya Kawasan Wisata	Terkelolanya daya tarik wisata

Indikator Kegiatan :	
Jumlah cluster pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten	Jumlah kegiatan pentas seni yang dilaksanakan

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN WISATA ALAM DAN BUATAN	KEPALA SEKSI KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN	KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DAN ATRAKSI
JF ADYATAMA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF AHLI MUDA	JF ADYATAMA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF AHLI MUDA	JF ADYATAMA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF AHLI MUDA

SABARAN	SABARAN	SABARAN
Terlaksananya pengembangan destinasi pariwisata	Terlaksananya pemberdayaan masyarakat	Terlaksananya wisata budaya dan atraksi

SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB
>> Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	>> Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi	>> Jumlah Laporan hasil pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Pengelolaan

SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		

INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB	INDIKATOR SUB
>> Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota		

SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SUB KEGIATAN

PENGHARGAAN YANG DIRAIH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2024

No	Nama Penghargaan	Tingkat	Pemberi Penghargaan	Tempat dan Tanggal Penerimaan Penghargaan	Dokumentasi
1	Tata Rias dan Busana Terbaik Festival Permainan dan Olahraga Tradisional Jawa Barat	Provinsi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat	Bandung, 7 Mei 2024	
2	Performers West Java Festival 2024	Provinsi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat	Bandung, 25 Agustus 2024	
3	Anugerah Kebudayaan Indonesia Kategori Anak	Nasional	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Jakarta, 17 September 2024	
4	Anugerah Kebudayaan Indonesia Kategori Maestro	Nasional	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Jakarta, 17 September 2024	

5	<p>Smiling West Java-Muslim Friendly Tourism (SWJ-MFT) Award 2024 // Kategori Hotel Ramah Muslim Terbaik</p> <p>Peringkat 1</p> <p>Hotel Le Eminance Puncak Hotel Convention and Resort.</p>	Provinsi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat	04 September 2024	
6	<p>Smiling West Java-Muslim Friendly Tourism (SWJ-MFT) Award 2024 // Kategori Wisata Buatan Ramah Muslim Terbaik</p> <p>Peringkat III</p> <p>The Nice Funtasticpark.</p>	Provinsi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat	04 September 2024	
7	<p>Smiling West Java-Muslim Friendly Tourism (SWJ-MFT) Award 2024 // Kategori Daya Tarik Wisata Warisan Budaya Ramah Muslim Terbaik</p> <p>Peringkat III</p> <p>Situs Cagar Budaya Gunung Padang.</p>	Provinsi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat	04 September 2024	